

THE NEXT FEW YEARS  
WILL BE MORE EXCITING AS  
WE DELIVER OUR POTENTIAL  
TO CREATE TOMORROW'S  
OPPORTUNITY AND **FURTHER  
ENHANCE OUR VALUE**

LAPORAN TAHUNAN **2010** ANNUAL REPORT



**PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

# Daftar Isi

## Table of Contents

### 2 Kilas Perusahaan

*Company Highlights*

- |   |   |   |   |   |  |   |   |
|---|---|---|---|---|--|---|---|
| 2 | Profil Perusahaan<br><i>Company Profile</i> | 3 | Visi dan Misi<br><i>Vision and Mission</i>  | 3 | Kinerja Utama 2010<br><i>Key Performance 2010</i>        | 4 | Ikhtisar Keuangan<br><i>Financial Highlights</i>              |
| 4 | Ikhtisar Saham<br><i>Share Highlights</i>   | 7 | Kebijakan Dividen<br><i>Dividend Policy</i> | 7 | Peristiwa Penting 2010<br><i>Significant Events 2010</i> | 8 | Penghargaan dan Sertifikasi<br><i>Award and Certification</i> |
- 

### 10 Laporan Kepada Pemegang Saham

*Report to the Shareholders*

- |    |  |    |   |
|----|--|----|---|
| 10 | Sambutan Komisaris Utama<br><i>Message from President Commissioner</i> | 12 | Laporan Direktur Utama<br><i>Report from President Director</i> |
|----|--|----|---|
- 

### 16 Pembahasan dan Analisa Manajemen

*Management Discussion and Analysis*

- |    |  |    |  |    |   |
|----|--|----|--|----|---|
| 16 | Tinjauan Operasional<br><i>Operational Review</i>  | 18 | Periode Pengumpulan Piutang<br><i>Settlement Period of Trade Receivables</i> | 19 | Ikatan Material Investasi Barang Modal<br><i>Pledging for the Investment of Capital Goods</i> |
| 16 | Tinjauan Keuangan<br><i>Financial Review</i>   | 18 | Kemampuan Membayar Hutang<br><i>Capacity to pay Debts</i>                    | 19 | Analisa Kejadian Luar Biasa<br><i>Analysis of Extraordinary Events</i>                        |
| 19 | Dampak Perubahan Harga terhadap Hasil Operasional<br><i>Price Changes Impact on the Result of Operations</i> | 20 | Prospek Usaha<br><i>Business Prospect</i>                                    |    |   |
| 19 | Peristiwa Penting setelah Tanggal Neraca<br><i>Subsequent Events</i>   | 20 | Rencana Manajemen<br><i>Management Plan</i>                                  |    |   |
- 

### 22 Tata Kelola Perusahaan yang Baik

*Good Corporate Governance*

- |    |   |    |   |    |   |
|----|---|----|---|----|---|
| 22 | Prinsip Dasar<br><i>Basic Principles</i>  | 24 | Dewan Direksi<br><i>Board of Directors</i>                                | 29 | Laporan Komite Audit<br><i>Audit Committee Report</i>           |
| 22 | Dewan Komisaris<br><i>Board of Commissioners</i>  | 26 | Komite Audit<br><i>Audit Committee</i>                                    | 30 | Sekretaris Perusahaan<br><i>Corporate Secretary</i>             |
| 30 | Upaya Menjaga Keseimbangan Sosial dan Lingkungan<br><i>Promoting Social and Environmental Concern</i> | 32 | Sumber Daya Manusia<br><i>Human Resources</i>                             | 33 | Media Penyebarluasan Informasi<br><i>Information Disclosure</i> |
| 31 | Risiko Usaha<br><i>Business Risks</i>   | 33 | Tanggungjawab Sosial Perusahaan<br><i>Corporate Social Responsibility</i> | 33 | Etika Perusahaan<br><i>Code of Conduct</i>                      |
- 

### 34 Informasi Perusahaan

*Corporate Information*

- |    |  |    |  |    |  |
|----|--|----|--|----|--|
| 34 | Data Korporasi<br><i>Corporate Data</i>                | 36 | Profil Dewan Komisaris<br><i>Profile of the Board of Commissioners</i> | 39 | Perusahaan Afiliasi<br><i>Affiliated Companies</i> |
| 35 | Struktur Organisasi<br><i>Organizational Structure</i> | 37 | Profil Dewan Direksi<br><i>Profile of the Board of Directors</i>       |    |  |
- 

### 40 Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

*Board of Commissioners and Directors' Statement*

### Laporan Keuangan

*Financial Statement*

**“THE NEXT FEW YEARS  
WILL BE MORE EXCITING AS  
WE DELIVER OUR POTENTIAL  
TO CREATE TOMORROW’S  
OPPORTUNITY AND FURTHER  
ENHANCE OUR VALUE”**

Tekad kuat untuk berkembang dan memberi manfaat bagi seluruh *stakeholders* memotivasi PT Betonjaya Manunggal Tbk dalam setiap operasi bisnisnya. Penambahan investasi sebesar kurang lebih Rp5 miliar merupakan salah satu strategi Perusahaan dalam mewujudkan komitmen akan pertumbuhan berkelanjutan. Perusahaan pun bertekad untuk terus menciptakan berbagai langkah strategis dan inovatif untuk meningkatkan nilai tambah dan menjawab tantangan di depan.

*PT Betonjaya Manunggal Tbk is committed to moving forward and providing values for all stakeholders in all level of business operations. An investment of Rp5 billion is one of the Company's strategies in delivering sustainable growth. Thus the Company attempted to set strategic and innovative actions to enhance added value and answer the challenges ahead.*

# Kilas Perusahaan

## Company Highlights



### Profil Perusahaan

PT Betonjaya Manunggal Tbk didirikan pada 27 Februari 1995 dan menjadi perusahaan publik sejak tahun 2001 di Bursa Efek Indonesia. Berkantor pusat di Gresik, Jawa Timur, PT Betonjaya Manunggal Tbk adalah perusahaan nasional yang memproduksi besi beton polos.

Produk yang dihasilkan Perusahaan adalah besi beton polos berukuran mulai 6 mm sampai dengan 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 30.000 ton beton per tahun. Dalam melaksanakan kegiatan pemasaran, Perusahaan menggunakan jaringan distributor dan pelayanan langsung kepada pelanggan potensial di dalam negeri. Hingga saat ini Perusahaan fokus menggarap pasar domestik terutama Jawa Timur yang memberikan kontribusi penjualan sebesar 70%, disusul pasar DKI Jakarta sebesar 15%. Sisanya terbagi-bagi di kawasan Jawa Barat, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan investasi dengan menambah satu line mesin produksi besi beton polos dengan nilai investasi sebesar ±Rp5 miliar. Nilai tersebut digunakan untuk membeli satu line mesin produksi, penambahan pondasi mesin, gedung dan pagar, serta penambahan daya listrik dan lainnya. Dengan bertambahnya satu line mesin produksi tersebut kapasitas terpasang akan bertambah 15 ribu ton per tahun, maka total kapasitas terpasang Perusahaan akan menjadi 45 ribu ton per tahun.

### Company Profile

*PT Betonjaya Manunggal Tbk was established on February 25, 1995 and listed as a public company in Indonesia Stock Exchange since 2001. Headquartered in Gresik, East Java, PT Betonjaya Manunggal Tbk is a national producer of round bar.*

*The Company provides round bar ranging from 6 mm with total installed capacity of 30,000 tons of concrete per year. In terms of marketing activity, the Company optimizes distributor network and direct service for potential domestic customers. Currently the Company is focused on domestic markets, particularly in East Java with 70% of sales, followed by Jakarta's market by 15%. While the rest disperses in West Java, Bali, Kalimantan, and Sulawesi.*

*In 2010, the Company made ±Rp5 billion investment to buy one line of round-bar machine production. The investment was also to create foundations for machines, buildings and fences, electric power, etc. By the single line of production machine with 15 thousand tons of installed capacity per year, the Company's total installed capacity will be 45 thousand tons per year.*

## Visi dan Misi | Vision and Mission

### Visi

Menjadi Perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang industri besi beton berskala kecil menengah.

### Vision

*To be a leading round bar producer in Indonesia in small-medium round bar industry.*

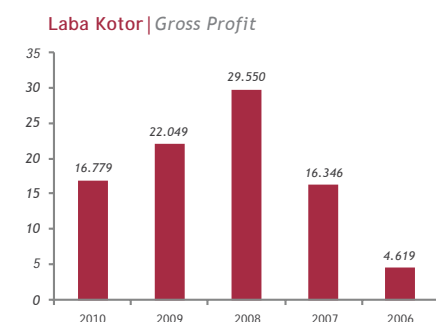
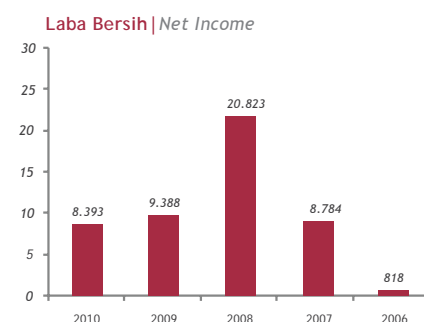
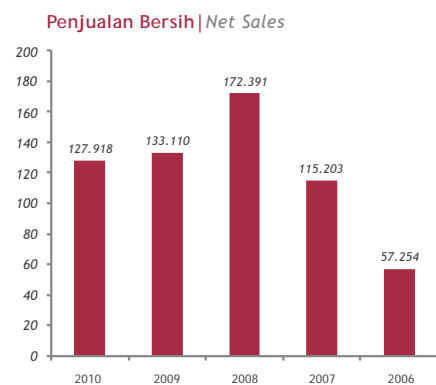
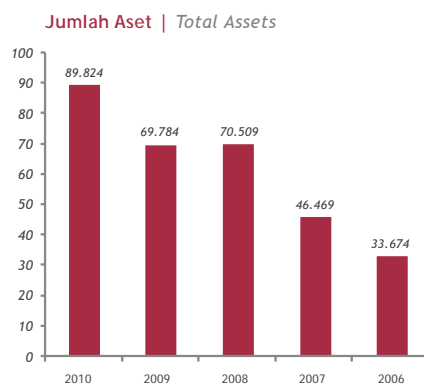
### Misi

- Menjadi Perusahaan yang terpercaya, menyediakan produk bermutu tinggi dan pelayanan terbaik untuk memenuhi kepuasan pelanggan yang total.
- Ingin selalu diingat sebagai Perusahaan terbaik dibidangnya dengan memberikan keuntungan bagi Pemegang Saham dan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya.
- Mengandalkan diri pada pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi maju, dan kerja sama untuk mencapai tujuan Perusahaan.

### Mission

- *To be a trusted Company, providing high quality products and best services to meet total customer satisfaction.*
- *Committed to be the best Company in its industry by delivering values to the Shareholders and providing opportunities for the employees to grow.*
- *To rely on human resource development, advanced technology and synergy to accomplish the Company's objectives.*

## Kinerja Utama 2010 | 2010 Key Performance



Ikhtisar Keuangan | *Financial Highlights*

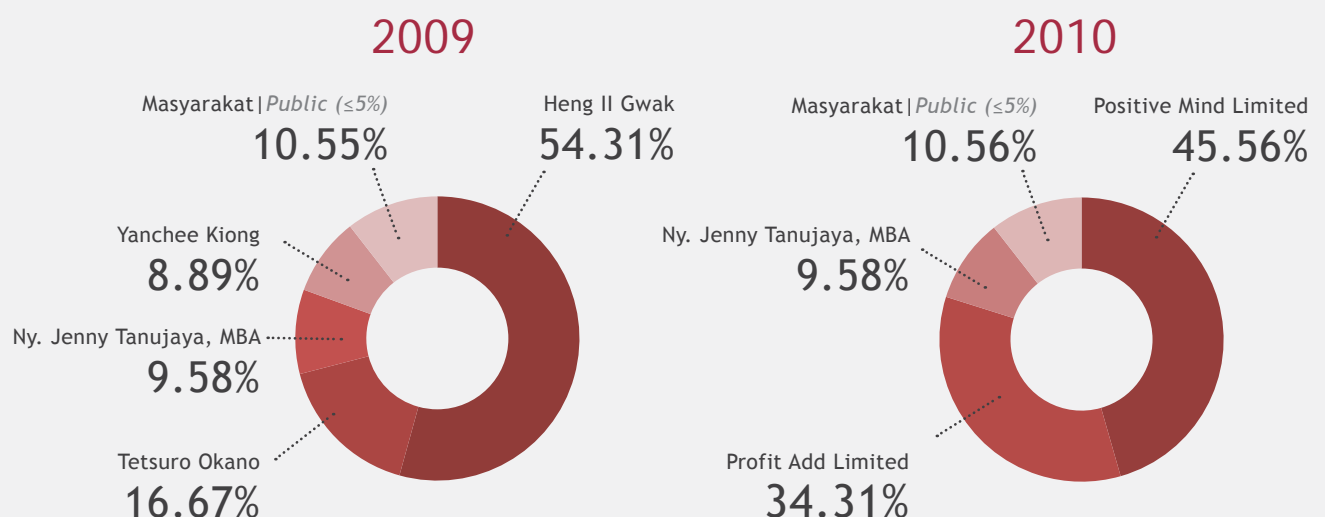
Laporan Laba Rugi   <i>Statements of Income</i>	2010
Penjualan Bersih   <i>Net Sales</i>	127.918
Laba/ (Rugi) Kotor   <i>Gross Profit (Loss)</i>	16.779
Laba/ (Rugi) Usaha   <i>Income/ (Loss) from Operation</i>	11.700
Laba/ (Rugi) Bersih   <i>Net Income (Loss)</i>	8.393
Jumlah Saham Beredar (ribuan lembar)   <i>Number of Shares Outstanding</i>	180.000
Laba per Saham Dasar (Rp)   <i>Basic Earnings per Share (Rp)</i>	46.63

Neraca   <i>Balance Sheet</i>	
Aset Lancar   <i>Current Assets</i>	53.402
Aset Tidak Lancar   <i>Non Current Assets</i>	36.422
Jumlah Aset   <i>Total Assets</i>	89.824
Jumlah Investasi   <i>Total Investments</i>	89.824
Modal Kerja Bersih   <i>Net Working Capital</i>	38.556
Kewajiban Lancar   <i>Current Liabilities</i>	14.845
Jumlah Kewajiban   <i>Total Liabilities</i>	16.630
Jumlah Ekuitas   <i>Total Equity</i>	73.194

Rasio Operasional & Keuangan (%)   <i>Operational &amp; Financial Ratios</i>	
Rasio Laba Bersih terhadap Aset   <i>Return on Assets</i>	9,34
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas   <i>Return on Equity</i>	11,47
Rasio Lancar   <i>Current Ratio</i>	359,72
Rasio Kewajiban terhadap Aset   <i>Debt to Total Assets Ratio</i>	18,51
Rasio Kewajiban terhadap Ekuitas   <i>Debt to Equity Ratio</i>	22,72

Ikhtisar Saham | *Share Highlights*Komposisi Pemegang Saham | *Composition of Shareholders*

Dalam jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)  
Expressed in Rupiah (unless otherwise stated)

2009	2008	2007	2006
133.110	172.391	115.203	57.254
22.049	29.550	16.346	4.619
16.934	24.873	11.888	1.196
9.388	20.823	8.784	818
180.000	180.000	180.000	180.000
52,16	115,68	48,80	4,54
35.082	60.424	34.365	19.863
34.702	10.085	12.104	13.811
69.784	70.509	46.469	33.674
69.784	70.509	46.469	33.674
31.374	46.442	23.461	12.835
3.708	13.982	10.904	7.028
5.157	15.271	12.054	8.042
64.626	55.238	34.415	25.632
13,46	29,53	18,90	2,43
14,53	37,70	25,52	3,19
946,16	432,15	315,15	282,63
7,39	21,66	25,94	23,88
7,98	27,64	35,03	31,38

## 2009

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan   Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	%
Heng II Gwak	Direktur   Director	97.750.000	54,31
Tetsuro Okano		30.000.000	16,67
Ny. Jenny Tanujaya, MBA		17.250.000	9,58
Yanchee Kiong		16.000.000	8,89
Masyarakat   Public (≤5%)		19.000.000	10,55
Jumlah   Total		180.000.000	100,00

## 2010

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan   Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	%
Positive Mind Limited	Direktur   Director	82.000.000	45,56
Profit Add Limited		61.750.000	34,31
Ny. Jenny Tanujaya, MBA		17.250.000	9,58
Masyarakat   Public (≤5%)		19.000.000	10,56
Jumlah   Total		180.000.000	100,00

### Kronologi Pencatatan Saham

- Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan Memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.
- Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.
- Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

### Share Listing Chronology

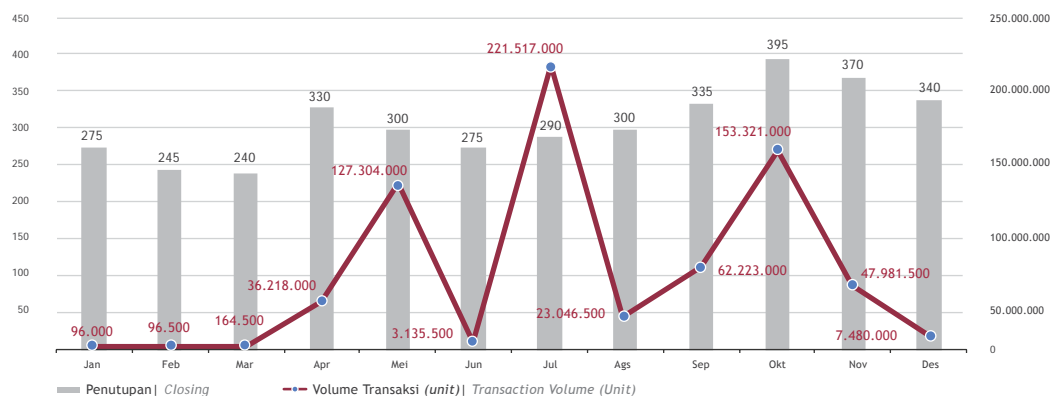
- One June 29, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.
- On July 18, 2001, shares from that offering were listed in Indonesian Stock Exchange.
- On December 31, 2010, all of the Company's 180,000,000 outstanding shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange

### Kinerja Saham Perusahaan 2010

#### 2010 Share Performance

Rupiah per lembar | Per Share

Bulan   Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume Transaksi (unit) Transaction Volume (unit)
Januari   January	295	255	275	96,000
Februari   February	275	200	245	96,500
Maret   March	290	200	240	164,500
April   April	395	220	330	36,218,000
Mei   May	435	210	300	127,304,000
Juni   June	315	240	275	3,135,500
Juli   July	425	260	290	221,517,000
Agustus   August	340	265	300	23,046,500
September   September	360	300	335	62,223,000
Oktober   October	465	335	395	153,321,000
November   November	425	360	370	47,981,500
Desember   December	385	320	340	7,480,000



## Pergerakan Saham Perusahaan Company Share Price Movement

Harga Saham 2010	Tertinggi   <i>Highest</i>		Terendah   <i>lowes</i>		Share Price 2010
	2010	2009	2010	2009	
Triwulan I	290	-	200	-	Quarter I
Triwulan II	315	450	240	375	Quarter II
Triwulan III	360	335	300	310	Quarter III
Triwulan IV	385	325	320	260	Quarter IV

Kinerja Saham	2010	2009	Share Performance
Harga Tertinggi	465	500	Highest
Harga Terendah	210	245	PriceLowest Price
Harga Akhir Tahun	340	275	Year-end Price

### Kebijakan Dividen

Dengan memperhatikan peraturan Pasar Modal dan ketentuan hukum yang berlaku, Perusahaan merencanakan untuk membagi dividen kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya setiap tahun tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Sejak penawaran umum perdana pada tahun 2001, PT Betonjaya Manunggal Tbk telah membagikan dividen kepada pemegang saham sebanyak 2 kali yaitu pada tahun 2002 dan tahun 2004 masing-masing sebesar Rp2,5 persaham dan Rp5 per saham.

### Peristiwa Penting 2010

Pada tahun 2010 perusahaan membeli 1 (satu) *line* unit mesin produksi besi beton dengan kapasitas terpasang 15.000 ton per tahun dan saat ini masih dalam tahap penyelesaian. Diperkirakan mesin tersebut dapat beroperasi pada kuartal III tahun 2011 dengan total investasi ±Rp5 miliar.

### Dividend Policy

*In accordance with the Capital Market prevailing regulations and laws, the Company plans to distribute dividends to all shareholders at least every year without reducing the rights of the GMS to determine otherwise in accordance with the provisions of Articles of Association.*

*Since its initial public offering in 2001, PT Betonjaya Manunggal Tbk has distributed dividends to the shareholders twice in 2002 and in 2004 amounted to Rp2.5 per share and Rp5 per share, respectively.*

### 2010 Significant Event

*In 2010 the Company has bought 1 (one) line unit of steel production machine with an installed capacity of 15,000 tons per year and is currently still in progress. The machine operation will be at the beginning of the third quarter of 2011 with total investment of ±Rp5 billion.*

## Penghargaan dan Sertifikasi

Dalam rangka melindungi merek dagang hasil produksi Perusahaan, PT Betonjaya Manunggal Tbk mengajukan permohonan merek dagang pada tanggal 9 Juni 2004 kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia. Pada 2 Januari 2006, hasil produksi PT Betonjaya Manunggal Tbk memperoleh Sertifikat Merek "BJ".

Produk-produk PT Betonjaya Manunggal Tbk juga telah memperoleh Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT SNI) dari lembaga sertifikasi produk (LS-Pro) dengan nomor 24/19.03/08/LSpro-Surabaya/XI/2008 yang berlaku sampai dengan 10 November 2012.

Komitmen Perusahaan dalam hal kualitas dibuktikan melalui prestasinya dalam Bisnis Indonesia Award 2009. Di ajang ini PT Betonjaya Manunggal Tbk berhasil meraih penghargaan untuk kategori Emiten Terbaik Sektor Industri Dasar dan Kimia.

## Awards and Certification

In order to protect the Company's production trademark, PT Betonjaya Manunggal Tbk has proposed a trademark registration on June 9, 2004 to the Directorate General of Intellectual Property Rights, the Ministry of Justice and Human Rights. On January 2, 2006, PT Betonjaya Manunggal Tbk product has obtained "BJ" Brand Certificate.

PT Betonjaya Manunggal Tbk product has also obtained Product Certificate on Indonesian National Standard Marking (SPPT SNI) No.24/19.03/08/LSpro-Surabaya/XI/2008 from product certification agency (LS-Pro) which is valid up to 10 November 2012.

The Company's commitment on quality was evidenced through its achievement in Bisnis Indonesia Award 2009. PT Betonjaya Manunggal Tbk awarded the Best Issuer in Basic Industry and Chemicals.

## Penghargaan | Award

## Sertifikat | Certificate





# Laporan Kepada Pemegang Saham

*Report to the Shareholders*



## Sambutan Komisaris Utama *Message from President Commissioner*

Pemegang Saham yang terhormat, Tahun 2010 merupakan tahun penuh tantangan bagi industri baja Indonesia. Setelah terkena dampak krisis global yang menyebabkan harga baja internasional turun lebih dari 50%, berbagai faktor penghambat pertumbuhan industri baja nasional kembali muncul. Sementara permasalahan di Industri baja nasional masih mengalami berbagai keterbatasan, kita sudah dihadapi pasar bebas ASEAN-Cina pada awal 2010. Di sisi lain, perekonomian Indonesia mengalami pertumbuhan sebesar 6,1% dibanding tahun 2009 dan tingkat suku bunga Bank Indonesia mampu bertahan di level 6,50% Namun ketatnya persaingan usaha dan begitu besarnya tantangan di industri baja mendorong kami berupaya lebih keras dalam menjawab tantangan tahun ini.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai Direksi PT Betonjaya Manunggal Tbk telah berupaya meningkatkan kinerjanya di tahun 2010 secara optimal. Kami mengakui tidak seluruh kinerja perusahaan mencerminkan hasil positif. Beberapa indikator kinerja Perusahaan menunjukkan penurunan. Total penjualan tahun 2010 mencapai Rp127,91 miliar dengan harga jual rata-rata sebesar Rp5.426,98/Kg, menurun dibandingkan Rp133,11 miliar dengan harga jual rata-rata Rp5.523/Kg pada tahun 2009. Namun, hasil produksi meningkat dari 16.075.282 Kg pada tahun 2009 menjadi 19.621.504 Kg. Kapasitas produksi tahun 2010 juga meningkat menjadi 23.317.510 Kg dari 19.366.930 Kg pada tahun 2009.

*Dear Shareholders,*

*The year 2010 was a challenging year for Indonesia's steel industry. Once affected by the global crisis that caused an international steel prices fell by more than 50%, there were various factors inhibiting the growth of the national steel industry. While the problems in the national steel industry are facing many constraints, we are faced with the ASEAN-China free market at the beginning of 2010. Furthermore, Indonesian economy grew by 6.1% compared to 2009 and Bank Indonesia's interest rate remained at 6.50%. However, intense competition and tremendous business challenges in steel industry have encouraged us to make greater efforts in responding to the challenge during the year.*

*Overall, the Board of Commissioners considered the Board of Directors of PT Betonjaya Manunggal Tbk has made tremendous efforts to improve their performance in 2010. We recognize company's performance did not entirely demonstrated positive results. Some figures showed decreases due to decreasing market prices and tight competition. Total sales in 2010 amounted to Rp127.91 billion with an average selling price of Rp5,426.98/Kg, down from Rp133.11 billion with an average selling price Rp5,523/Kg in 2009. However, production increased from 16,075,282 Kg in 2009 to 19,621,504 Kg. Production capacity in 2010 also increased to 23,317,510 Kg of raw materials from 19,366,930 Kg of raw materials in 2009.*

Sepanjang tahun 2010, Direksi juga menunjukkan kepeduliannya terhadap masalah-masalah di bidang sosial dan kemasyarakatan. Demikian halnya perhatian pada pengembangan sumber daya manusia yang efektif. Berbagai kegiatan yang mencakup seminar dan pelatihan terkait perpajakan, peraturan mengenai regulasi pasar modal, Peraturan mengenai Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang telah mengadopsi IFRS (*International Financial Reporting Standard*), sosialisasi CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) hingga SNI telah dilaksanakan guna meningkatkan kemampuan dan kualitas individu maupun tim dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Pada kesempatan yang sama, Direksi secara berkesinambungan berupaya memperkuat penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan bantuan Komite Audit, Dewan Komisaris telah mereview Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Komite Audit secara aktif dan efektif telah melakukan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya selama tahun 2010. Kinerja Komite Audit tersebut telah banyak berperan dalam memungkinkan Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan yang efektif atas kegiatan Perusahaan.

Akhir kata, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih yang tulus kepada para Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha dan seluruh karyawan Perusahaan atas dukungan dan kerjasama yang tiada henti. Kami yakin, melalui kerja sama kuat dari seluruh pemangku kepentingan, Perusahaan dapat terus meningkatkan kinerjanya di masa mendatang.

Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris,  
*For and on behalf of the Board of Commissioners,*



**Gwie Gunato Gunawan**  
Komisaris Utama | *President of Commissioner*

*Throughout 2010, the Board of Directors continued their commitment to social and community concerns, aligned with attention to development of effective human resources. A series of activities including seminars and training regarding to taxation, capital market regulations, regulations on IFRS-adopted accounting standards generally accepted in Indonesia, CSR socialization up to the SNI had been implemented to improve individual and team's competency and quality for the challenges ahead.*

*At the same time, the Board of Directors continually seek to strengthen the implementation of good corporate governance. Backed by Audit Committee, the Board of Commissioners have reviewed the Financial Report for the year ended December 31, 2010. The Audit Committee has actively and effectively performed tasks and responsibilities during the year 2010. Audit Committee performance has enabled the Board of Commissioners to perform effective oversight functions.*

*Finally, on behalf of the Board of Commissioners, I extend a sincere gratitude to our shareholders, customers, business partners and employees of the Company for their support and ongoing cooperation. We believe, through solid cooperation from all stakeholders, the Company is well placed for a stronger future.*

## Laporan Direktur Utama

### Report from President Director



Pemegang Saham yang Terhormat, Perekonomian Indonesia pada tahun 2010 mengalami pertumbuhan sebesar 6,1% dibanding tahun 2009. Selama tahun 2010, seluruh sektor ekonomi mengalami pertumbuhan. Sektor konstruksi yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan tumbuh 7,0%. Sementara PDB tahun 2010 naik sebesar Rp819,0 triliun, yaitu dari Rp5.603,9 triliun pada tahun 2009 menjadi sebesar Rp6.422,9 triliun pada tahun 2010. Berbagai faktor penopang pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2010 mulai bergerak naik. Tingginya konsumsi masyarakat yang selama ini mendominasi dan menjadi faktor penting terdongkraknya pertumbuhan ekonomi nasional, mulai dibarengi dengan meningkatnya investasi dan ekspor.

Meskipun secara umum kondisi ekonomi nasional membaik, tetap tidak mudah bagi kegiatan usaha Perusahaan untuk menaklukkan seluruh tantangan yang terjadi pada tahun ini. PT Betonjaya Manunggal Tbk membukukan penjualan sebesar Rp127,91 miliar, menurun 3,9% dibandingkan Rp133,11 miliar pada tahun 2009. Hal ini terjadi karena penurunan rata-rata harga jual hasil produksi Perseroan. Laba bersih sebesar Rp8,39 miliar, menurun sebesar 10,5% dibandingkan tahun 2009 yang mencapai Rp9,39 miliar. Laba usaha menurun 30,9% dari Rp16,93 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp11,70 miliar. Namun, beban pokok penjualan 2010 sedikit meningkat menjadi sebesar Rp111,13 miliar, dibandingkan Rp111,06 miliar pada tahun 2009. Total aset tercatat sebesar Rp89,82 miliar, meningkat 28,7% dibandingkan pada tahun 2009 sebesar Rp69,78 miliar. Ekuitas tercatat sebesar Rp73,20 miliar, meningkat 13,2% dibandingkan

*Dear Shareholders,*  
*The Indonesian economy in 2010 grew by 6.1% compared to the year 2009. During the year 2010, all economic sectors experienced growth. Construction sector that directly related to the Company's business activities grew by 7.0%. While GDP in 2010 grew by Rp819.0 trillion, from Rp5,603.9 trillion in 2009 to Rp6,422.9 trillion in 2010. Various factors that support national economic in 2010 has also started to move up. High level of public consumption, which has been dominant and key factor of national economic growth, is now coupled with the increasing number of investments and exports.*

*In spite of the improving general national economic condition, it was still not easy for the company business to pass through all challenges during the year. PT Betonjaya Manunggal Tbk booked sales of Rp127.91 billion, representing a decrease of 3.9% compared to Rp133.11 billion in 2009. It was due to a decrease in average price of the Company's production. Net income amounted to Rp8.39 billion, representing a decrease of 10.5% compared to Rp9.39 billion in 2009. Income from operations decreased by 30.9% from Rp16.93 billion in 2009 to Rp11.70 billion. However, cost of goods sold in 2010 slightly increased to Rp111.13 billion, compared to Rp111.06 billion in 2009. Total assets stood at Rp89.82 billion, representing an increase of 28.7% compared to Rp69.78 billion in 2009. Equity stood at Rp73.20 billion, representing an increase of*

Rp64,62 miliar pada tahun 2009. Perusahaan senantiasa memprioritaskan kepuasan setiap pelanggannya melalui peninjauan investasi peningkatan kapasitas pabrik. Perusahaan melakukan investasi menambah satu *line* mesin produksi besi beton polos dengan kapasitas produksi 15 ribu ton per tahun dengan investasi kurang lebih sebesar Rp5 miliar yang meliputi pembelian satu *line* mesin produksi, penambahan pondasi mesin, gedung dan pagar, serta penambahan daya listrik dan lainnya. Kami perkirakan proyek ini akan selesai pada kuartal III-2011. Kapasitas produksi mesin Perusahaan saat ini tercatat sebesar 30 ribu ton per tahun dengan tiga *line* mesin produksi, sehingga dengan demikian total kapasitas produksi akan mencapai 45 ribu ton per tahun.

Sebagai salah satu produsen baja berkualitas yang terkemuka di Indonesia, Perusahaan senantiasa menerapkan standar praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dengan mengedepankan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kewajaran, serta kemandirian dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Hal ini dibuktikan antara lain telah diperolehnya SPPT SNI. Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Selain melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam kepemimpinan perusahaan sehari-hari, Dewan Komisaris juga memberikan penilaian dan pendapat kepada RUPS atas tujuan strategis, rencana bisnis, serta anggaran tahunan perusahaan. Pada tahun 2010, tidak terdapat perubahan pada komposisi keanggotaan Dewan Direksi.

Sebagai bentuk tanggungjawab sosial perusahaan, Perusahaan turut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup. Tahun ini Perusahaan melakukan kegiatan lingkungan yang berupa perbaikan saluran irigasi meneruskan kegiatan tahun sebelumnya serta memberikan penghijauan disekitar saluran irigasi tersebut untuk menghindari banjir ketika musim penghujan. PT Betonjaya Manunggal Tbk bersyukur dapat turut berperan dalam menciptakan kehidupan yang lebih baik di lingkungan Perusahaan.

*13.2% compared to Rp64.62 billion in 2009. The Company seeks to emphasize on customer satisfaction by providing excellent service through an investment of plant capacity. The Company increase a single line of round bar production machine with production capacity of 15 thousand tons per year with estimated investment of Rp5 billion, including purchases of one line of production machine, increments of machine foundation, building and fence, as well as electric power, etc. This project is expected to be completed in the third quarter of 2011. Company's production machine capacity is currently 30 thousand tons per year with three lines of production machines, thereby total production capacity will be 45 thousand tons per year.*

*As one of the leading manufacturers of high quality steel in Indonesia, the Company continues to implement best practice of Good Corporate Governance, by promoting transparency, accountability, responsibility, fairness, and independence in every aspect of operations, which is evidenced by Product Certificate on SNI Marking (Indonesia's National Standard / SPPT SNI). The Board of Commissioners appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). In addition to perform its oversight functions towards the Board of Directors performance in daily management, the Board of Commissioners also provide assessments and opinions to the AGM on strategic objectives, business plans, as well as the company's annual budget. In 2010, there was no change in the composition of the Board of Directors.*

*As part of corporate social responsibility, the company takes part in many activities aimed at improving the quality of life. This year the Company carried out several environmental activities e.g., continuous improvement of irrigation channels, providing greenery around the channels to anticipate flooding during the rainy season. PT Betonjaya Manunggal Tbk seeks to make a difference in creating a better life for surrounding communities.*

Di masa mendatang, Perusahaan berharap terciptanya iklim yang kondusif bagi berkembangnya industri baja di Indonesia secara sehat. Total konsumsi baja tahun 2011 diperkirakan meningkat hingga 12 juta ton dibandingkan tahun 2010 yang mencapai 6,6 juta ton. Produksi domestik mencapai 8 juta ton, dan sisanya sebanyak 4 juta ton merupakan hasil impor. Peningkatan yang luar biasa ini tak terlepas dari menggeliatnya sektor yang banyak membutuhkan besi dan baja seperti konstruksi, otomotif, dan manufaktur. Di sisi lain, harga berbagai jenis baja di dalam negeri diproyeksikan naik 15-23% pada tahun 2011 dibanding tahun lalu, menyusul kenaikan harga bahan baku dan penurunan pasokan baja dunia. Dengan prospek peningkatan permintaan, Perusahaan akan menaikkan volume produksi dan memperkuat sinergi dengan pihak pemasok bahan baku. Oleh karenanya, Perusahaan mempersiapkan diri menjawab tantangan tersebut dengan menerapkan berbagai strategi usaha: (1) Mencari bahan baku dengan harga termurah dengan kualitas dan kontinuitas terjamin serta efisien bagi mesin Perusahaan, (2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil produksi, (3) Membina pelanggan potensial dan mengembangkan potensi pasar lainnya dengan pelayanan prima, dan (4) Meningkatkan pengawasan anggaran dan efisiensi biaya operasional.

Akhir kata, atas nama Dewan Direksi perkenankanlah saya menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Pemegang saham, Komisaris, seluruh karyawan, mitra kerja dan *stakeholders* lainnya atas partisipasi dan kontribusinya di sepanjang tahun ini.


Untuk dan Atas Nama Dewan Direksi  
*For and on behalf of the Board of Directors*



**Gwie Gunadi Gunawan**  
Direktur Utama | *President Director*

*Looking ahead, the Company expects a conducive climate for the growth of Indonesian steel industry. Total steel consumption in 2011 is estimated to reach a significant increase to 12 million tons from 6.6 million tons in 2010. The proportion of domestic production will reach 8 million tons, and the rest of 4 million tons are import. The remarkable improvement is mostly affected by significant growth of numerous sectors dealing with iron and steel e.g., construction, automotive, and manufacture. Besides, various types of domestic steel prices in 2011 are projected to increase by 15-23% from previous year, as a result of rising raw material prices and declining world steel supply. With the increasing demand, the Company will increase production volume and strengthen synergy with suppliers of raw material. In doing so, the Company is ready for the challenge ahead by performing business strategies as follows: (1) Looking for the most affordable raw materials, with best quality and continuity and also efficient for the company's machines, (2) Improving production quality and quantity, (3) Fostering potential customers and developing other potential markets with excellent service, and (4) Improving budget oversight and efficiency of operational costs.*

*Finally, on behalf of the Board of Directors, I would like to express my gratitude and appreciation to shareholders, Commissioners, all employees, business partners and stakeholders for their participation and contributions during the year.*



Perusahaan melakukan investasi menambah satu *line* mesin produksi besi beton polos dengan kapasitas produksi 15 ribu ton per tahun dengan investasi kurang lebih sebesar Rp5 miliar

*The Company increase a single line of round bar production machine with production capacity of 15 thousand tons per year with estimated investment of Rp5 billion*

# Pembahasan dan Analisa Manajemen

## *Management Discussion and Analysis*



### Tinjauan Operasional

#### Produksi

Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton polos (*round bar*) yang tidak memiliki katakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha. Total produksi tahun 2010 sebesar 19.621 ton besi beton polos meningkat dibandingkan sebesar 16.075 ton besi beton polos pada tahun 2009. Hal ini terutama disebabkan oleh penerapan manajemen produksi yang lebih baik.

#### Kapasitas Produksi

Kapasitas produksi untuk tahun 2010 sebesar 23.317.510 Kg bahan baku atau naik dibandingkan tahun 2009 sebesar 19.366.930 Kg. Sedangkan kapasitas terpasang sebesar 30.000.000 Kg.

### Tinjauan Keuangan

#### Penjualan

Penjualan menurun 3,9% dari Rp133,11 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp127,91 miliar pada tahun 2010. Penurunan nilai penjualan terutama dikarenakan terjadi penurunan rata-rata harga jual hasil produksi Perusahaan (besi beton polos).

#### Laba Kotor

Laba kotor menurun 23,9% dari Rp22,04 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp16,78 miliar. Penurunan terutama disebabkan karena adanya peningkatan harga bahan baku yang tidak di ikuti dengan peningkatan harga jual barang jadi.

#### Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meningkat 0,07% dari Rp111,06 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp111,13 miliar pada tahun 2010. Peningkatan ini sangat kecil dan tidak material, namun jika dilihat dari total penjualan yang meng-

### Operational Review

#### Production

*The Company produces 1 (one) type of round bar, which have no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one business segment. Total production in 2010 increased to 19,621 tons of round bar from 16,075 tons of round bar in 2009. It was mainly due to the Company's improvement in production management.*

#### Production Capacity

*Production capacity in 2010 was 23,317,510 Kg of raw materials, or increased from 19,366,930 Kg in 2009. While installed capacity was 30,000,000 Kg.*

### Financial Review

#### Selling

*Sales decreased by 3.9% from Rp133.11 billion in 2009 to Rp127.91 billion in 2010. The decrease was primarily due to a decrease in average seling price of the Company's product (round bar).*

#### Gross Profit

*Gross Profit decreased by 23.9% from Rp22.04 billion in 2009 to Rp16.78 billion The decrease was largely due to the improvement of raw material price that was not coupled with the improvement in finished goods price.*

#### Cost of Goods Sold

*Cost of goods sold grew by 0.07% from Rp111.06 billion in 2009 to Rp111.13 billion in 2010. The improvement was insignificant and immaterial, while considering the decline in total sales, the improvement in cost of*

alami penurunan maka peningkatan beban pokok penjualan ini menjadi cukup besar. Hal tersebut terjadi terutama karena meningkatnya harga bahan baku yang merupakan unsur utama beban pokok penjualan tidak diikuti dengan peningkatan harga jual barang jadi.

#### **Laba Usaha**

Laba usaha menurun 30% dari Rp16,93 miliar pada 2009 menjadi Rp11,70 miliar pada tahun 2010 sebagai akibat dari menurunnya laba kotor dan meningkatnya beban umum dan administrasi terutama pada perkiraan gaji upah dan tunjangan.

#### **Laba Bersih**

Laba bersih menurun 10,5% dari Rp9,39 miliar pada 2009 menjadi Rp8,39 miliar pada tahun 2010 sebagai akibat dari menurunnya penjualan dan meningkatnya beban umum dan administrasi.

#### **Aset**

Total aset meningkat 28,7% dari Rp69,78 miliar pada 2009 menjadi Rp89,82 miliar pada tahun 2010. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar dan aset tidak lancar.

#### **Aset Lancar**

Total aset lancar meningkat 52,2% dari Rp35,08 miliar pada 2009 menjadi Rp53,40 miliar pada tahun 2010 sebagai akibat dari meningkatnya perkiraan kas dan setara kas, investasi sementara dan perkiraan persediaan, hal ini terjadi sehubungan dengan perolehan laba bersih perseroan tahun 2010 dan meningkatnya hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada akhir tahun 2010.

#### **Aset Tidak Lancar**

Total aset tidak lancar meningkat 4,9% dari Rp34,70 miliar pada 2009 menjadi Rp36,42 miliar pada tahun 2010. Hal ini dipengaruhi oleh penambahan investasi saham pada Perseroan pemasok bahan baku Perusahaan yaitu PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.

*goods sold did matters. It was primarily due to the improvement in raw material prices as a key element of cost of goods sold was not coupled with selling prices of finished goods.*

#### *Income from Operations*

*Income from operations decreased by 30% from Rp16.93 billion in 2009 to Rp11.70 billion in 2010 as a result of decreasing gross profit and increasing general and administrative expenses particularly in estimated salaries, wages and allowances.*

#### *Net Income*

*Net income decreased by 10.5% from Rp9.39 billion in 2009 to Rp8.39 billion in 2010 due to decreasing sales and increasing general and administrative expenses.*

#### *Assets*

*Total assets grew by 28.7% from Rp69.78 billion in 2009 to Rp89.82 billion in 2010. It was mainly due to increasing current assets and non-current assets.*

#### *Current Assets*

*Total current assets grew by 52.3% from Rp35.08 billion in 2009 to Rp53.40 billion in 2010 due to increasing estimated cash and cash equivalents, temporary investments and estimated inventories, as a result of Company's income from operations in 2010 and increasing trade accounts payable to related parties by the end of 2010.*

#### *Non-Current Assets*

*Total non-current assets grew by 4.9% from Rp34.70 billion in 2009 to Rp36.42 billion in 2010. It was mainly due to investment in share of stock in the Company's raw material supplier i.e., PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.*

**Kewajiban Lancar**

Kewajiban lancar meningkat 300% dari Rp3,70 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp14,84 miliar pada tahun 2010. Peningkatan terjadi karena terutama pada perkiraan hutang usaha pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hutang ini memiliki umur antara 0 s/d 60, masih merupakan umur hutang usaha normal.

**Kewajiban Tidak Lancar**

Kewajiban tidak lancar meningkat 23% dari Rp1,44 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp1,79 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya penambahan perkiraan perhitungan aktuaris sehubungan dengan kewajiban imbalan pasca kerja karyawan perusahaan.

**Ekuitas**

Total ekuitas meningkat sebesar 13,2% dari Rp64,63 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp73,20 miliar. Kenaikan ini dipengaruhi oleh adanya perolehan laba bersih perusahaan pada tahun 2010.

**Periode Pengumpulan Piutang**

Periode rata-rata pengumpulan piutang pada tahun 2010 selama 39,5 hari, lebih lambat 2 hari dibandingkan tahun 2009 yang mencapai 37,8 hari. Rata-rata pengumpulan piutang ini masih dalam kategori yang wajar.

**Kemampuan Membayar Hutang**

Rasio total kewajiban terhadap total aset tahun 2010 tercatat sebesar 18,2% atau naik 10,9% dibandingkan tahun 2009 sebesar 7,3%. Kondisi ini mencerminkan dana operasional perusahaan yang berasal dari pinjaman lebih besar dibandingkan tahun 2009, namun demikian karena naiknya dana tersebut terutama pada kewajiban lancar sedangkan rasio lancar sebesar 359,7% maka kondisi kemampuan membayar perusahaan terhadap hutang-hutangnya sangatlah bagus.

Sementara rasio total kewajiban terhadap ekuitas tahun 2010 tercatat sebesar 22,7%, atau naik 14,72% dibandingkan tahun 2009 sebesar 7,98%. Kondisi ini mencerminkan tingkat *solvabilitas* perusahaan tahun 2009 lebih bagus dibandingkan tahun 2010, namun demikian masih dalam kategori yang wajar.

**Current Liabilities**

*Current liabilities grew by 300% from Rp3.70 billion in 2009 to Rp14.84 billion in 2010. It was due to estimated trade accounts payable to related parties between 0 up to 60 by age, or within normal limits of trade accounts payable.*

**Non-Current Liabilities**

*Non-current liabilities grew by 23% from Rp1.44 billion in 2009 to Rp1.79 billion. It was due to addition to actuarial calculation regarding to post-employment benefits Obligation.*

**Equity**

*Total equity grew by 13.25 from Rp64.63 billion in 2009 to Rp73.20 billion. It was due to the Company's net income in 2010.*

**Settlement Period Of Trade Receivables**

*Average period of trade receivables settlement in 2010 reached 39.5 days, 2 days overdue compared to 37.8 days in 2009. The settlement was still at fair category.*

**Capacity To Pay Debts**

*The ratio of total liabilities to total assets in 2010 stood at 18.2%, representing an increase of 10.9% compared to 7.3% in 2009. This condition reflected the company's operational funds derived from loans was higher than 2009. However, the increasing funds, primarily in current liabilities, with the current ratio of 359.7% reflected the Company sound performance in term of capacity to pay debts.*

*While the ratio of total liabilities to equity in 2010 stood at 22.7%, representing an increase of 14.72% from 7.98% in 2009. This condition reflected the solvability level of the company in 2009 was better than 2010. However and was still at fair category.*

## Ikatan Material Investasi Barang Modal

Perusahaan tidak mempunyai ikatan material investasi barang modal terutama yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank. Namun demikian Perusahaan mengasuransikan semua barang modal kecuali tanah dengan nilai pertanggungjawaban yang cukup.

## Analisa Kejadian Luar Biasa

Selama tahun 2010 Perusahaan tidak mengalami kejadian luar biasa yang dapat mempengaruhi hasil operasional.

## Dampak Perubahan Harga terhadap Hasil Operasional

Rata-rata harga jual besi beton tahun 2010 sebesar Rp5.426 per Kg atau turun 1,7% dibandingkan dengan rata-rata harga jual pada tahun 2009 sebesar Rp5.523 per Kg. Sedangkan kuantitas penjualan besi beton tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 22% dibandingkan dengan tahun 2009. Namun pada posisi lain nilai penjualan *waste plate*/ bahan baku yang tidak efisien bagi perusahaan mengalami penurunan 69% dibandingkan dengan tahun 2009. Sementara rata-rata harga beli bahan baku tahun 2010 sebesar Rp3.634 per Kg atau mengalami kenaikan sebesar 11% dibandingkan tahun 2009 sebesar Rp3.273 per Kg.

Naiknya rata-rata harga pembelian bahan baku dan turunnya penjualan *waste plate*/ bahan baku yang tidak efisien bagi perusahaan merupakan penyebab utama penurunan perolehan laba kotor sampai dengan laba bersih perusahaan tahun 2010.

## Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat peristiwa penting setelah tanggal 31 Desember 2010 sampai dengan diterbitkannya Laporan tahun ini.

### Pemasaran

Pemasaran produk perusahaan saat ini masih ditujukan untuk pasar dalam negeri namun tidak menutup kemungkinan bagi perusahaan untuk mengisi pasar ekspor jika ada permintaan dan harga yang menguntungkan.

## Pledging for the Investment of Capital Goods

*The Company has no material ties for the investment of capital goods primarily related to loans from bank and non-bank financial institutions. However, the Company insures all capital goods excluding land with adequate insurance coverage.*

## Analysis of Extraordinary Events

*Throughout 2010 the Company did not record any extraordinary events that could affect operating results.*

## Price Changes Impact on the Result of Operations

*The average selling price of steel in 2010 amounted to Rp5,426 per Kg, representing a decrease of 1.7% compared to an average selling price in 2009 amounted to Rp5,523 per Kg. While steel sales volume in 2010 increased by 22% compared to 2009. In another way, sales value of waste plate / inefficient raw materials for the company decreased by 69% compared to the year 2009. While the average price of raw materials purchasing in 2010 amounted to Rp3,634 per Kg, or representing an increase of 11% compared to Rp3,273 per Kg in 2009.*

*Increasing average sales price of raw materials and decreasing sales of waste plate / inefficient raw materials had impacted on a decline in the Company's gross profit up to net profit in 2010.*

## Subsequent Events

*There were no significant events after December 31, 2010 until the publication of this annual report.*

### Marketing

*The Company is currently focused on domestic market. However, there is also possibility for export market regarding to favorable demand and prices.*

## Prospek Usaha

Manajemen tetap percaya bahwa perusahaan masih akan mampu mengelola risiko usaha dengan baik di tengah ketidakpastian kondisi perekonomian dunia saat ini. Manajemen juga meyakini bahwa perusahaan masih memiliki sumber daya yang memadai untuk tetap melanjutkan kegiatan operasional saat ini hingga di masa mendatang (*going concern*).

Harga berbagai jenis baja di dalam negeri diproyeksikan akan naik dengan persentase kenaikan yang sama dengan naiknya harga baja dunia sebesar 15-23% pada tahun 2011 dibanding tahun 2010. Untuk itu perusahaan dituntut melakukan strategi dengan memelihara tingkat persediaan bahan baku yang optimal dengan waktu pesan yang tepat. Rata-rata persediaan bahan baku yang cukup konservatif adalah sebesar  $\pm 1$  (satu) bulan dari tingkat produksi perusahaan.

Strategi perusahaan tahun mendatang adalah mempertahankan pangsa pasar yang ada dengan memelihara hubungan kerja yang baik dengan para distributor, dan membina pelanggan potensial serta memelihara hubungan kerja yang baik dengan *supplier* bahan baku untuk kelancaran *supply* bahan baku.

## Rencana Manajemen

Harga baja dunia diprediksikan akan mengalami kenaikan sebesar  $\pm 20\%$  pada tahun 2011. Kenaikan harga baja tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kenaikan harga bahan baku yaitu bijih besi dan batu bara. Sementara untuk faktor lain yang juga mempengaruhi harga baja, salah satunya adalah perang kurs antar negara. Dimana, perang kurs menyebabkan dolar Australia menguat secara signifikan terhadap dolar AS.

Menyikapi hal ini Perusahaan akan melakukan beberapa langkah penting yaitu dengan cara mempertahankan pasar dalam negeri dan meningkatkan *portfolio* penjualan kepada sejumlah proyek *end-user*. Selain itu, upaya peningkatan kualitas

## Business Prospect

*Management continues to believe that the company will still be able to manage business risks well in the midst of in today's world economic uncertainty. Management also believes that the Company still has adequate resources to continue current operations until the future (going concern).*

*Various types of domestic steel prices are projected as high as the world's steel prices by 15-23% in 2011 compared to 2010. Thus, the Company should set strategies by maintaining optimum level of raw material inventories and timely delivery. Average raw material inventories approximately  $\pm 1$  (one) month of the company production levels.*

*Company strategy in the coming year is to maintain current market share by sustaining good cooperations with distributors, prospering potential customers and strengthening cooperation with suppliers of raw materials for the ongoing supply of raw materials.*

## Management Plan

*Global steel prices estimated to rise by  $\pm 20\%$  in 2011. The improvement of steel prices was due to several factors including rising prices of raw materials i.e. iron ore and coal. One of factors which affected steel price is global currency war, where Australian dollar significantly increase against US dollar.*

*In doing so, the Company will accomplish several important actions by maintaining the domestic market and improving sales portfolio to a number of end-user projects. In addition, the Company also seeks to improve*

dan kuantitas hasil produksi juga menjadi pertimbangan Perusahaan dengan cara menambah satu *line* mesin-mesin produksi. Perusahaan berharap mampu menyediakan kebutuhan pasar akan besi beton polos berkualitas dan waktu penyerahan sesuai dengan tuntutan pasar yang dinamis dengan biaya produksi yang makin efisien. Hal ini diiringi komitmen Perusahaan mengedepankan kualitas layanan prima bagi pelanggan potensial.

Sementara dari sisi operasi, Perusahaan terus berupaya meningkatkan efisiensi biaya dengan cara memaksimalkan kapasitas produksi termasuk didalamnya pengawasan terhadap stok minimum yang dimiliki perusahaan.

Hal penting lainnya adalah terlaksananya praktik tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan sebagai salah satu faktor utama yang dapat membantu peningkatan kinerja dan kepercayaan publik kepada Perusahaan.

*production quality and quantity through the increment of single line of production machine. The Company continues to meet the market needs of high quality round bar and timely delivery according to demands of a dynamic market with higher cost-efficient production. The commitment is aligned with excellent service for potential customer.*

*In terms of operation, the Company will make continued efforts to promote cost efficiency by maximizing production capacity, including monitoring of minimum stocks.*

*Another important aspect is the implementation of ongoing best practice of good corporate governance as a key factor to improve the Company performance and public trust.*

**Kapasitas produksi untuk tahun 2010 sebesar 23.317.510 Kg bahan baku atau naik dibandingkan tahun 2009 sebesar 19.366.930 Kg. Sedangkan kapasitas terpasang sebesar 30.000.000 Kg**

*Production capacity in 2010 was 23,317,510 Kg of raw materials, or increased from 19,366,930 Kg in 2009. While installed capacity was 30,000,000 Kg*

# Tata Kelola Perusahaan

## Good Corporate Governance



### Prinsip Dasar

Tata kelola perusahaan (GCG) merupakan sistem dimana perusahaan diarahkan dan dikelola. Hal ini mempengaruhi bagaimana tujuan perusahaan ditetapkan dan dicapai, bagaimana risiko dipantau dan dikaji, dan bagaimana kinerja dioptimalkan. Pengelolaan PT Betonjaya Manunggal Tbk dilaksanakan secara profesional, transparan dengan tetap berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan peningkatan kualitas laporan sebagai tanggung jawab utama kepada seluruh *stakeholder*.

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Pelaksanaan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik secara optimal ditunjukkan melalui suatu kajian komprehensif tentang peran dan komposisi dari komite-komite di bawah Direksi dalam upaya menyempurnakan dukungan tata kelola bagi Direksi dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawabnya. Sampai saat ini, organ Perusahaan juga telah dilengkapi satuan *internal audit*.

### Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan organisasi. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang perkembangan usaha Perusahaan.

### Basic Principles

*Corporate governance is the system by which companies are directed and managed. It influences how the company's purpose are set and achieved, how risk is monitored and assessed, and how performance is optimized. PT Betonjaya Manunggal Tbk implements a professional and transparent management in accordance with prevailing laws and guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, and improvement in report quality as a primary responsibility to all stakeholders.*

*In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company, the company consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors. Best practice of Good Corporate Governance is shown through a comprehensive review of the role and composition of the Committee under the Board of Directors to support the Directors in performing their duties and responsibilities. The Board has also supported by Internal Audit Unit .*

### Board of Commissioners

*The Board of Commissioners is collectively responsible for performing oversight function and providing advice to the Board of Directors, as well as ensuring Good Corporate Governance implementation in every level of organization. To support their duties and responsibilities, the Board of Commissioners established Audit Committee and Internal Audit Unit. The Board of Commissioners has authority to obtain explanations from the members of Directors regarding business progress of the Company.*

Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

- a. Mengadakan rapat Dewan Komisaris untuk membahas temuan Komite Audit sebelum disampaikan ke Direksi.
- b. Mengadakan rapat dengan Direksi untuk membahas dan menyampaikan temuan-temuan Komite Audit.
- c. Memberhentikan sementara Direksi dalam suatu rapat Komisaris apabila Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenang telah melanggar Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.

Susunan Anggota Dewan Komisaris

- **Gwie Gunato Gunawan**  
Komisaris Utama
- **Drs. Bambang Hariadi, MEc., Ak.**  
Komisaris Independen

#### Komisaris Independen

Komisaris Independen pada Dewan Komisaris memberikan kontribusi signifikan terhadap pengambilan keputusan Dewan Komisaris. Komisaris Independen dapat memberi pandangan objektif untuk mengevaluasi kinerja manajemen dan memainkan peran penting dimana kepentingan manajemen, perusahaan dan para pemegang saham dapat bertentangan. Dalam menjalankan tugasnya, Komisaris Independen dibantu oleh Komite Audit sekaligus sebagai pihak independen yang melakukan pengawasan atas kinerja Direksi dalam menjalankan kebijakannya.

#### Hubungan Komisaris dengan Komite Audit

Komite Audit, yang dipimpin oleh Komisaris Independen, bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat atas laporan-laporan, atau hal-hal lain yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, serta membantu mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.

#### Sistem Pengendalian Intern

Penerapan sistem pengendalian intern dilakukan oleh Komite Audit bersama-sama dengan Internal Audit. Fungsi Internal Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan

*Authorities of the Board of Commissioners are as follows:*

- a. *To convene the Board of Commissioners' meeting to discuss the Audit Committee findings before being conveyed to the Board of Directors.*
- b. *To convene meeting with the Board of Directors to discuss and convey the Audit Committee findings.*
- c. *To temporarily dismiss Directors in a Commissioner's meeting in case the Director/s has violated the prevailing Articles of Association and regulations.*

*Composition of the Board of Commissioners*

- *Gwie Gunato Gunawan*  
*President Commissioner*
- *Drs. Bambang Hariadi, MEc., Ak.*  
*Independent Commissioner*

#### *Independent Commissioner*

*The roles of Independent Commissioner on the Board of Commissioners is critical for the Board of Commissioners in making decisions. Independent Commissioner provides an objective view to evaluate the management performance and play a key role in term of conflict of interest among management, company and shareholders. In performing its duties, the Independent Commissioner is assisted by the Audit Committee as an independent party who shall supervise the performance of the Board of Directors in carrying out its policy.*

#### *Relations between Commissioner and Audit Committee*

*Audit Committee, chaired by an independent commissioner, is responsible to assist the Board of Commissioners in providing an opinion on the reports, or other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, and help identifying issues that require attention of the Commissioners.*

#### *Internal Control System*

*Implementation of internal control system carried out by the Audit Committee together with Internal Audit. The Internal Audit*

setiap transaksi yang dilakukan oleh manajemen serta melaporkan temuan-temuannya.

#### **Rapat Dewan Komisaris**

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan sekurang-kurangnya setiap bulan sekali atau setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan sedikitnya 1/10 bagian dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah. Sepanjang tahun 2010, Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

#### **Rapat Komisaris dengan Direksi**

Rapat Komisaris dengan Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Komisaris dan Direksi dan dilaksanakan bilamana dianggap perlu. Rapat tersebut diselenggarakan sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan-laporan periodik Direksi dan memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan dalam risalah rapat. Rapat Komisaris dan Direksi dapat juga terselenggara atas inisiatif Direksi, bilamana Direksi menganggap ada hal-hal yang perlu segera mendapatkan tanggapan ataupun persetujuan Komisaris. Sepanjang tahun 2010, Rapat Gabungan telah dilaksanakan sebanyak 4 kali.

Hal-hal yang dibahas dalam rapat tersebut adalah mengenai pencapaian hasil kinerja perusahaan, usaha pengembangan dan penambahan kapasitas produksi, pengembangan pasar dan pelaksanaan standar GCG.

#### **Dewan Direksi**

Dewan Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam kegiatan perencanaan strategis dan pengembangan usaha. Masing-masing anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Namun, pelaksanaan tugas oleh masing-masing anggota Direksi tetap merupakan tanggungjawab bersama.

*function is responsible for monitoring any transaction made by the management, and reporting its findings.*

#### *Board of Commissioners' Meeting*

*Board of Commissioners' Meeting is convened at least once a month or anytime, if necessary, by request of one or more member of the Boards or at least 1/10 of all shares with legal votes. Throughout 2010, the Board of Commissioners convened 4 meetings with 100% of attendance.*

#### *Board of Commissioners and the Board of Directors's Joint Meeting*

*Commissioners and Directors meeting is a meeting convened by the Commissioners and Directors if necessary. It is a coordination meeting to discuss the Directors' periodic report, to give response, notes and advice as outlined in the minutes of meeting. The Commissioners and Directors' meeting may also be initiated by the Directors, in case the Directors requires an immediate response or approval from the Commissioners. There were four joint meetings held during 2010.*

*Some issues discussed in the meetings including the Company's performance, development of production capacity, market expansion and implementation of GCG.*

#### *Board Of Directors*

*The Board of Directors is in charge of and collegially responsible for strategic planning activities and business development. Each member of the Board of Directors performs duties and make decisions in accordance with the division of tasks and authorities. However, each member of the Board of Directors is collectively responsible for their duties.*

**Susunan Anggota Dewan Direksi**

- **Gwie Gunadi Gunawan**  
Direktur Utama
- **Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M.**  
Direktur
- **Jenny Tanujaya, M.B.A.**  
Direktur

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Pemegang Saham. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direktur Utama bersama dengan Direktur lainnya mempunyai kewenangan untuk mewakili dan untuk kepentingan Perusahaan kecuali :

- a. Dalam hal pinjam-meminjam uang, mendirikan usaha baru atau investasi pada perusahaan lain maka harus dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- b. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan, atau melepaskan hak untuk menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian aset dengan nilai sebesar 50% atau lebih dari jumlah kekayaan bersih Perusahaan. Dalam hal ini, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diwakili  $\frac{3}{4}$  jumlah saham yang beredar.
- c. Dalam hal melakukan perbuatan hukum yang mengandung unsur benturan kepentingan dengan anggota Direksi, Komisaris maupun Pemegang Saham maka perbuatan hukum tersebut harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri dan disetujui oleh Pemegang Saham independen (minoritas).

**Rapat Dewan Direksi**

Setiap awal bulan Dewan Direksi mengadakan rapat bersama sejumlah Manajer Perusahaan dan Komite Audit dengan tingkat kehadiran Direksi 100%.

**Pelatihan Dewan Komisaris Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi, serta manajer dan staf Perusahaan secara aktif mengikuti berbagai seminar dan program pelatihan dan pembelajaran untuk senantiasa menyelaraskan pengetahuan dan kompetensi dengan perkembangan dalam industri, teknologi serta ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku.

**Members of the Board of Directors**

- **Gwie Gunadi Gunawan**  
President Director
- **Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M.**  
Director
- **Jenny Tanujaya, M.B.A.**  
Director

Member of Directors is appointed and dismissed based on the General Meeting of Shareholders resolutions. The President Directors together with the members of the Board of Directors entitled to represent the Company, except for:

- a. In terms of loans, establish new business or investment in other companies must seek prior approval from the Board of Commissioners.
- b. To do a legal action to transfer, or release authority as collaterals for entire or partial assets with value of 50% or more than the Company's net assets. In doing so, the Directors must seek prior approval from General Meeting of Shareholders represented by  $\frac{3}{4}$  of outstanding shares.
- c. To do legal actions dealing with conflict of interests among Directors, Commissioners or Shareholders must seek prior approval from the General Meeting of Shareholders which are attended and approved by the independent Shareholders (minority).

**The Board of Directors' Meeting**

At the beginning of the month the Board of Directors held a regular meeting with a number of the Company's Manager and the Audit Committee with 100% of Directors' attendance.

**Training for the Board of Commissioners Board of Directors**

Board of Commissioners and Directors, and also company managers and staffs actively participated in a series of seminars and training, and learning programs to balance knowledge and competency with technology and prevailing rules and regulations.

Selama tahun 2010, program pelatihan tersebut antara lain meliputi: seminar mengenai PSAK versi IFRS; peraturan-peraturan dalam penanaman modal, peraturan perpajakan, SNI, dll.

#### **Remunerasi Komisaris dan Direksi**

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi atas jasanya kepada Perusahaan. Pada tahun 2010, remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris telah sesuai dengan hasil keputusan RUPS dan remunerasi Direksi ditentukan oleh Dewan Komisaris sesuai wewenang yang diberikan dalam RUPS. Remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi telah ditelaah oleh Komite Audit sesuai tugas dan tanggungjawabnya.

#### **Komite Audit**

Peran Komite Audit adalah untuk menunjang kinerja Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas pengelolaan Perusahaan. Komite Audit diketuai oleh seorang Komisaris Independen dengan anggota yang terdiri dari dua Pihak Independen yang memiliki keahlian dalam tugas dan tanggungjawabnya.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah menelaah kecukupan informasi atas laporan keuangan terutama yang akan disampaikan ke Pemegang Saham atau lembaga otoritas pasar modal; menelaah kecukupan informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan 2010; melakukan pemeriksaan dan pengujian atas ketaatan kontrol internal Perusahaan dan melakukan telaah atas independensi dan obyektivitas akuntan publik; menelaah persiapan RUPS khususnya agenda dan materi RUPS serta telaah atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan di pasar modal dan peraturan lainnya.

*The training program held in 2010 among others Seminars on IFRS-adopted PSAK; regulations of investment, taxation, SNI, etc.*

#### *Remuneration of Commissioners and Directors*

*The Board of Commissioners and Board of Directors received remuneration for their dedication to the Company. The composition of remuneration of the Board of Commissioners is accordance with GMS' resolutions, while the Directors is determined by the Board of Commissioners based on its authorities from GMS. Remunerations of the Board of Commissioners and Directors has been reviewed by the Audit Committee and pursuant to their duties and responsibilities.*

#### *Audit Committee*

*The role of the Audit Committee is to support the performance of the Board of Commssioners in performing its oversight functions over management of the Company. The Audit Committee is chaired by an independent commissioner with members consisting of two Independent Party who have expertise in the duties and responsibilities.*

*Duties and responsibilities of the Audit Committee are to review the adequacy of information to the financial statements primarily to be delivered to the Shareholders or the institution of capital market authority; to review the adequacy of the information presented in the Annual Report 2010; to perform inspection and analysis of internal control on compliance with the Company and conduct a review of the external auditors' independence and objectivity; to review the preparation of GMS, particularly agenda of GMS, as well as to review the Company's compliance with the regulations on capital markets and other regulations.*



Pengelolaan PT Betonjaya Manunggal Tbk dilaksanakan secara profesional, transparan dengan tetap berpedoman pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan memperhatikan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, dan peningkatan kualitas laporan sebagai tanggung jawab utama kepada seluruh *stakeholder*

*PT Betonjaya Manunggal Tbk implements a professional and transparent management in accordance with prevailing laws and guided by the principles of transparency, accountability, responsibility, and improvement in report quality as a primary responsibility to all stakeholders*

**Susunan Komite Audit**

- **Drs. Bambang Hariadi, MEc., Ak.**  
Ketua Komite Audit/Komisaris Independen
- **Drs. Idris Effendy, M.M.**  
Anggota Komite Audit  
Lahir di Tulungagung, 24 Agustus 1960.  
Menjabat Anggota Komite Audit sejak 2001.  
Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ekonomi, Malang dan Master Manajemen dari Universitas Brawijaya, Malang. Sebelumnya *Tax Manager* di Kantor Akuntan Publik Hariadi & Rekan (sejak 1992) ini berkarir sebagai Dosen Luar Biasa Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (1998 - 2000).
- **Rahmat Zuhdi, S.E., MSA., Ak**  
Anggota Komite Audit  
Lahir di Bojonegoro, 31 Agustus 1976.  
Menjabat Anggota Komite Audit sejak 2007.  
Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan menyelesaikan Program Pasca Sarjana di Universitas Brawijaya, Malang.  
Saat ini juga berkarir sebagai staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo (sejak 2005) dan Staf Auditor pada Kantor Akuntan Publik Hariadi & Rekan (sejak 2002).

**Rapat Komite Audit**

Selama tahun 2010, Komite Audit menyelenggarakan Rapat Komite Audit sebanyak 11 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%. Setelah mengadakan rapat tersebut, Komite Audit membuat laporan kepada Dewan Komisaris, melalui Komisaris Independen sebagai Ketua Komite Audit. Berdasarkan hasil laporan dari Komite Audit, Dewan Komisaris akan memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi sehubungan dengan peningkatan aspek operasional dan korporasi Perseroan.

Dalam rapat Komite Audit telah dibahas antara lain mengenai peningkatan kinerja dan efisiensi biaya produksi; rencana pelaksanaan tambahan satu unit *line* produksi perusahaan; dan biaya operasional perusahaan.

**Composition of Audit Committee**

- *Drs. Bambang Hariadi, MEc., Ak. Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner*
- *Drs. Idris Effendy, M.M. Member of Audit Committee Born in Tulungagung, August 24, 1960. He has been member of the Audit Committee since 2001. Earned a degree in Accounting from School of Economics, Malang and Master's in Management from University of Brawijaya, Malang. Previously the Tax Manager at Public Accountants Firm Hariadi & Partners (since 1992) worked as Extraordinary Lecturer Faculty of Economics, University of Brawijaya, Malang (1998-2000).*
- *Rahmat Zuhdi, S.E., MSA., Ak Member of Audit Committee Born in Bojonegoro, August 31, 1976. Appointed Member of the Audit Committee since 2007. Earned a degree and master's in Accounting from University of Brawijaya, Malang. He is a lecturer of Faculty of Economics, University Trunojoyo (since 2005) and Staff Auditor in Public Accountant Hariadi & Partners (since 2002).*

**Audit Committee's Meeting**

*During the year 2010, the Audit Committee convened 11 Audit Committee's Meeting held 11 meetings with 100% of attendance. Afterward, through the Independent Commissioner as Chairman of the Audit Committee, the Committee submits the reports to the Board of Commissioners, of which reports shall be a foundation for the Board of Commissioners to provide recommendations and inputs to the Board of Directors regarding to the improvement in the Company's aspect of operations and corporation.*

*Audit Committee's meeting discussed several issues including the improvement of the Company's performance and production cost efficiency; investment of a single of production line; and operational cost.*

## Laporan Komite Audit

Aktivitas yang dilakukan Komite Audit Perusahaan selama tahun 2010 adalah melakukan kunjungan perusahaan untuk memastikan kontrol internal telah berjalan dengan baik dan konsisten serta melihat jalannya operasional usaha; melakukan rapat dengan Direktur Keuangan dan jajarannya serta bagian terkait untuk mengetahui kinerja keuangan dan laporan keuangan; melakukan pertemuan dengan Sekretaris Perusahaan untuk mengetahui kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang pasar modal yang berlaku; melakukan pertemuan dengan Direksi untuk mengetahui perkembangan Perusahaan sehingga risiko bisnis dapat diantisipasi oleh Perusahaan; menelaah rencana Perusahaan yang disampaikan dan memberikan saran yang positif kepada Komisaris untuk disampaikan kepada Direksi; dan melakukan pertemuan dengan Auditor Independen untuk mengetahui temuan-temuan hasil pemeriksaan serta diskusi informasi material yang wajib diungkap dalam Laporan Keuangan.

Hasil evaluasi dan kajian Komite Audit tahun 2010: (1) Tidak menemukan adanya penyimpangan/pelanggaran yang dilakukan oleh Perusahaan terhadap peraturan-peraturan perundangan yang berlaku, (2) Tidak menemukan adanya kesalahan yang berkaitan dengan penyusunan/penyiapan laporan keuangan. Pengendalian internal telah berjalan sesuai prosedur yang ditetapkan, pengawasan dilakukan atas independensi penunjukan akuntan publik yang melakukan pemeriksaan laporan keuangan Perusahaan, (3) Kompensasi paket direksi dan komisaris Perusahaan telah ditelaah dan Komite Audit menganggap bahwa kompensasi yang diberikan tersebut adalah wajar dan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, (4) Seluruh kejadian dan informasi material telah disajikan dan dilaporkan dalam Laporan Keuangan maupun Laporan Tahunan.

Sebagai penutup, Komite Audit berkesimpulan bahwa PT Betonjaya Manunggal Tbk telah menjalankan kegiatan operasional dengan baik, mematuhi peraturan dan undang-undang pasar modal dan semua kejadian penting yang

## Audit Committee Report

*Throughout 2010, activities undertaken by the Audit Committee i.e., to visit the company to ensure that the internal control has been consistently and well executed; to convene meetings with Director of Finance and associated staffs in order to review the Company performance and financial statements; to review plans and provide positive suggestions to the Board of Commissioners to be conveyed to the Directors; to convene meetings with Corporate Secretary in order to recognize the Company's compliance with prevailing regulations and laws of capital market; to convene meetings with the Board of Directors in order to recognize the Company's progress and figure out the anticipation of business risks; and to convene meetings with the Independent Auditor to recognize inspection findings and discuss the material information that must be presented in Financial Statements.*

*Results of evaluation and assessment of the Audit Committee in 2010: (1) There has no fraud / violations carried out by the Company against the prevailing laws and regulations, (2) There has no mistake related to the preparation / preparation of financial statements. Internal controls have been run according to the procedure set forth, the supervision carried out on the independence of the appointment of public accountants who audit the financial statements, (3) Compensation package of directors and commissioners have been reviewed by the Audit Committee pursuant to duties and responsibilities, (4) All events and information materials have been presented and reported in the Financial Statements or Annual Report.*

*In closing, the Committee reports that PT Betonjaya Manunggal Tbk has run its activities of operations comply with regulations and laws of capital market, and all significant events have been submitted to*

ada telah disampaikan kepada otoritas pasar modal melalui media masa.

### Sekretaris Perusahaan

Secara keseluruhan, Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perseroan dan pemenuhan tanggung jawab oleh Perusahaan. Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup tugas-tugas kesekretariatan, hubungan investor dan masyarakat, legal dan penegakan kepatuhan terhadap otoritas industri dan pasar modal serta ketentuan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra Perusahaan dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, komunitas pasar modal dan para pemangku kepentingan lainnya. Pada tahun 2010, posisi Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Saiful Fuad, S.E.

#### Profil Sekretaris Perusahaan

##### Saiful Fuad, S.E.

Lahir di Sidoarjo, 11 Agustus 1964. Menjabat Sekretaris Perusahaan sejak 2001. Menyelesaikan D3 Akuntansi di Universitas Brawijaya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Kertanegara Malang. Sebelumnya berkarir sebagai Deputy Manager Keuangan dan Akuntansi di PT Seafer General Foods (1993-1995) dan Asisten Supervisor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1987-1993).

### Upaya Menjaga Keseimbangan Sosial dan Lingkungan

Dalam menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan, Perusahaan menerapkan kebijakan-kebijakan terhadap:

**Konsumen.** Komitmen Perusahaan terhadap perlindungan konsumen tetap menjadikan prioritas. Komitmen yang selama ini dibangun adalah dengan memberikan berbagai informasi mengenai produk-produk yang mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen.

*the authority of the capital market through the mass media.*

### Corporate Secretary

*In general, the Corporate Secretary is the liaison between and serves the interests of the Company and external parties, particularly in protecting the public perception of the Company's image and fulfilling the Company's obligations. The Corporate Secretary manages secretariat duties for the Boards, public and investor relations, legal matters and compliance with authoritative bodies across the industry and the capital market as well as monitoring Good Corporate Governance practices. Through various activities intended to involve the public, the Corporate Secretary assists in promoting the overall corporate image and in representing the Board of Directors in all external communications, specifically those of regulators, investors, the capital market community and other stakeholders. In 2010, Saiful Fuad, S.E. held the position of Corporate Secretary.*

#### Profile of Corporate Secretary

##### Saiful Fuad, S.E.

*Born on August 11, 1964. He has been Corporate Secretary since 2001. Earned a diploma in Accounting from University of Brawijaya and earned a degree in Economics from STIE Kertanegara, Malang (1986). He previously served as Finance and Accounting Deputy Manager of PT Seafer General Foods (1993-1995), and Supervisor Assistant of Public Accountant Firm of Hans Tuanakotta & Mustofa (1987-1993).*

### Promoting Social and Environmental Concern

*In terms of social and environmental balance, the Company has stipulated policies as follows:*

*Consumers. The company puts the consumer protection at the forefront. We are committed to providing entire information on products that emphasize on quality and customer satisfaction.*

**Karyawan.** Sejak tahun 2003, Perusahaan menyelenggarakan program manfaat pasti sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan sebelum tahun 2003 dengan menggunakan Kepmennaker No. 150/2000.

**Komunitas.** Sebagai Perusahaan publik di bidang industri besi dan baja dan sekaligus anggota asosiasi industri besi dan baja, informasi-informasi yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan selalu disampaikan melalui media yang diterbitkan oleh asosiasi.

**Lingkungan, Kesehatan dan Keamanan.** Sebagai perusahaan yang bergerak di industri besi dan baja, kegiatan operasi Perusahaan memiliki dampak secara langsung terhadap lingkungan sekitar. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan bagi karyawan dan komunitas sekitar.

### Risiko Usaha

Risiko-risiko yang mungkin dihadapi PT Betonjaya Manunggal Tbk adalah sebagai berikut:

- **Risiko Persaingan.** Para pesaing Perusahaan adalah perusahaan sejenis yang memakai bahan baku *billet* dan *waste plate*. Apabila ada perusahaan baru yang dapat menghasilkan produk sejenis dengan perusahaan dan juga dengan menggunakan bahan baku *waste plate* lokal, maka akan mengakibatkan turunnya pangsa pasar Perusahaan yang pada akhirnya dapat mengurangi pendapatan Perusahaan.
- **Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah.** Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi akan mempengaruhi iklim usaha yang berdampak pada kegiatan investasi maupun perdagangan yang akhirnya akan mempengaruhi aktivitas pembangunan konstruksi di Indonesia yang merupakan pasar utama Perusahaan.

*Employees. Since 2003, The Company provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 and prior to 2003 was in accordance with the Decision of Ministry of Manpower Transmigration Republic of Indonesia No. 150/2000.*

*Community. As a public company engaged in iron and steel industry concurrently Indonesian Iron And Steel Industry Association (IISIA), all information related to line of business presented in media published by the association.*

*Environment, Health and Safety. As a company engaged in the iron and steel industry, the operations of the Company has a direct impact on the surrounding environment. In conducting its business, the Company has a commitment to always keep the safety, health and environment for employees and surrounding communities.*

### Business Risks

*The Company deals with potential failure risks as follows:*

- **Competition.** *Our competitors are companies using raw material of slab, both national and international. New competitors using local waste plate may drive a decline in the Company's market share and finally impact on the Company's revenues.*
- **Government Policy.** *The government economic policies may affect business atmosphere and make impact on investment and trade activities, of which will influence the construction development in Indonesia as part of the Company's major market.*

- **Risiko Pasokan Bahan Baku.** Perusahaan menggunakan bahan baku *waste plate* sebagai bahan baku utama yang sebagian besar dipenuhi oleh pemasok dalam negeri yaitu PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.
- **Risiko Bencana Alam.** Terjadinya bencana alam yang mengakibatkan kerusakan pada Perusahaan khususnya mesin produksi akan mengakibatkan tidak terpenuhinya pesanan pelanggan. Hal ini dapat mengakibatkan turunnya omset penjualan. Demikian pula dengan adanya bencana alam yang mengakibatkan kerusakan pada perusahaan pelanggan akan berdampak pada proses pencairan piutang akan terganggu yang pada akhirnya mengakibatkan dana operasional menjadi berkurang.
- **Risiko Ketidakstabilan Ekonomi Indonesia.** Adanya ketidakstabilan ekonomi sebagai akibat adanya gangguan keamanan, kerusakan, dll. akan mempengaruhi proses pemasaran hasil produksi perusahaan. Hal ini dapat berdampak pada hasil operasional perusahaan.
- **Raw Material Supply.** *The Company uses waste plate as main raw material which mostly provided by PT Gunawan Dianjaya Tbk.*
- **Natural Disaster.** *Natural disaster which arises major damage to production machine will affect the Company's ability to meet the customers demand. The disaster will drive a decreasing turnover. At the same time, the natural disaster that hit the Company's customer will have impact on the settlement of trade receivables and drive a decrease in operational funds.*
- **Indonesian Unstable Economic Conditions.** *Unstable politic and security conditions due to instable security, riot, etc will affect the production and marketing process. This conditions will have impact on the result of operations.*

### Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yang berkualitas memungkinkan Perusahaan untuk tumbuh dan terus menciptakan nilai. Seiring persaingan yang semakin meningkat, Perusahaan melakukan optimalisasi dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan tetap memperhatikan kepentingan pekerja. Pada tahun 2010, jumlah pekerja tetap Perusahaan tercatat mencapai 36 orang, sementara tenaga kerja untuk bagian produksi sebesar 164 orang disediakan oleh pihak ketiga. Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengembangan sumber daya manusia, pada tahun 2010, Perusahaan telah mengadakan serangkaian pelatihan dan seminar terkait dengan perpajakan, peraturan mengenai regulasi pasar modal, peraturan mengenai Standar Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang telah mengadopsi IFRS (*International Financial Reporting Standard*), sosialisasi CSR dan sosialisasi SNI (Standar Nasional Indonesia).

Perusahaan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi seluruh pekerja. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas dalam semua aspek

### Human Resources

*The best quality human resources enabling the Company to grow and continue to create value. Along with intense competition, the Company conducted the optimization of human resources management by emphasizing the interests of employees. In 2010, the number of permanent employees was 36 employees, while outsourcing employees for production amounted to 164 employees. Company upholds the principle of fairness in managing its human resources. As part of its commitment to human resource development, in 2010, the Company has entered into a series of trainings and seminars related to taxation, regulations concerning capital market regulations, IFRS (International Financial Reporting Standard) adopted regulations on accounting standards generally accepted in Indonesia, the socialization of CSR (Corporate social responsibility) and the socialization of SNI (Indonesian National Standard).*

*The Company is also committed to creating a safe working environment and healthy for all workers. Health and safety is a priority in all aspects of company operations.*

operasional perusahaan. Di PT Betonjaya Manunggal Tbk, Semua pihak memiliki hak dan tanggung jawab yang sama untuk dapat bekerja dengan aman sesuai dengan prosedur dan standar K3. Target Perusahaan adalah meniadakan kecelakaan kerja.

*At PT Betonjaya Manunggal Tbk, all parties have rights and equal responsibilities to work safely in accordance with standard procedures and K3. Our goal is to realize zero harm.*

### Komposisi Karyawan | Composition of Employee

Pendidikan   Education	Kantor   Office		Produksi   Production	
	2010	2009	2010	2009
Sarjana   Bachelor	14	15	-	-
Sarjana muda   Diploma	2	2	-	-
SMU   Senior High School	17	19	72	71
SMP   Junior High School	-	-	58	60
SD   Elementary School	-	-	35	34
Jumlah   Total	33	36	165	165

### Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Komitmen sebagai warga korporat yang baik senantiasa diimplementasikan secara konsisten melalui berbagai program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*). Kegiatan CSR Perusahaan pada tahun 2010 melanjutkan kegiatan CSR tahun sebelumnya yaitu melakukan perbaikan saluran irigasi di sekitar Perusahaan. Hal ini dilakukan untuk menghindari timbulnya banjir ketika musim penghujan.

### Corporate Social Responsibility

*Our commitment as a good corporate citizen is consistently implemented through a series of corporate social responsibility programs. In 2010, the Company continued previous activities i.e., improvement of irrigation channels as anticipation of flooding in the rainy season.*

### Media Penyebarluasan Informasi

Perusahaan berupaya untuk mengungkapkan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu kepada *stakeholder*. Pengungkapan informasi kepada *stakeholder* dilakukan secara wajar dengan memperhatikan kepentingan perusahaan, kepentingan *stakeholder* dan peraturan perundang-undangan. Setiap informasi terutama yang berkaitan dengan Perusahaan Terdaftar (Keterbukaan informasi) disediakan melalui media massa, yaitu surat kabar harian berskala lokal dan nasional.

### Information Disclosure

*The Company seeks to disclose complete, accurate and timely information to the stakeholders. Information disclosure to stakeholders was conducted properly by taking into account the interests of the company, the interests of stakeholders and laws. Any information associated to the Listed Companies (Disclosure of information) is provided through the mass media i.e., local and national scale daily newspapers.*

### Etika Perusahaan

Dalam pengembangan GCG, PT Betonjaya Manunggal Tbk telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perusahaan. Setiap aturan dan kebijakan yang dijalankan Perusahaan selalu mengacu pada Undang-undang yang berlaku seperti UU keternagakerjaan No. 13 tahun 2003.

### Code of Conduct

*In term of GCG Implementation, PT Betonjaya Manunggal Tbk has formulated a number of policies dealing with the corporate ethics. Any rules and policies of the Company are pursuant to the prevailing Laws, including Laws of Employment No. 13 year 2003.*

# Informasi Perusahaan

## Corporate Information



### Data Korporasi

Nama Perusahaan   <i>Company's Name</i>	:	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jenis Produk   <i>Type of Product</i>	:	Besi beton Polos   <i>Round Bar</i>
Bidang Usaha   <i>Line of Business</i>	:	Bergerak di bidang industri besi dan baja serta metal lainnya yang dipasarkan di dalam negeri.

### Corporate Data

*Engaging in local industry of iron and steel and diversified metal products.*

Hubungi Kami   <i>Contact Us</i>	:	Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28 Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177 Telp : (031) 750 7303, 750 7791 Email : secretary@bjm.co.id Fax : (031) 750 7302
----------------------------------	---	--

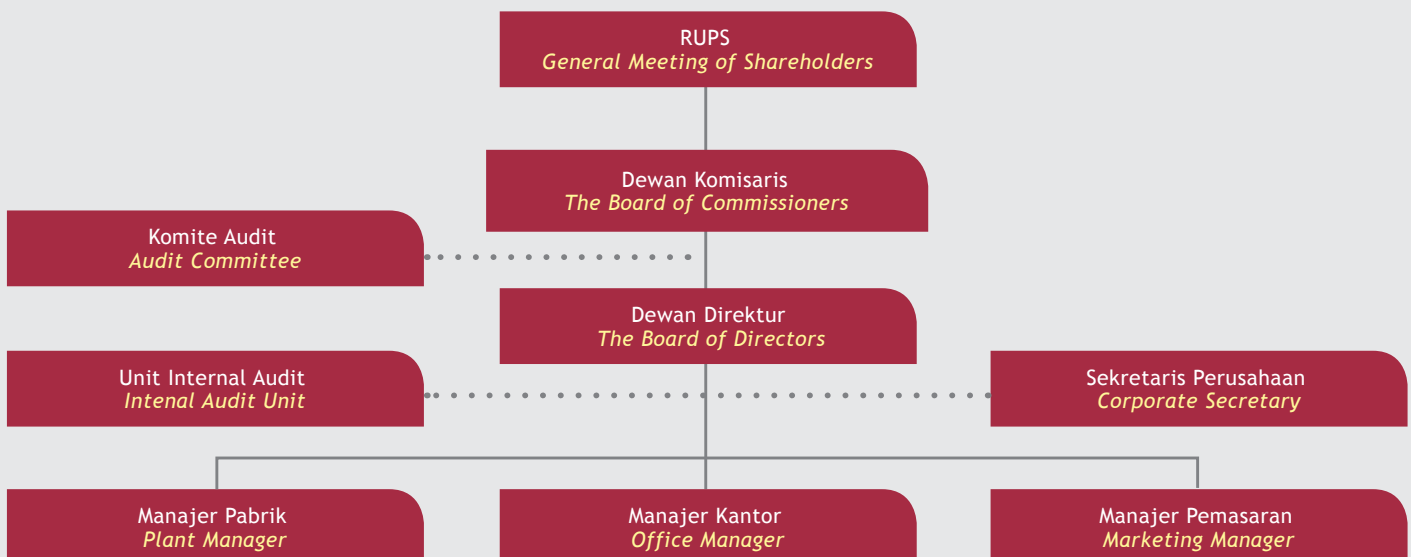




## Lembaga & Profesi Penunjang Supporting Institutions & Professions

<p>Akuntan Publik Terdaftar <i>Registered Public Accountant</i></p>	:	<p>RSM Aryanto, Amir Jusuf, Mawar &amp; Saptoto Registered Public Accountants Jl. Mayjen Sungkono Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 - Indonesia Phone : (62) (31) 566 8437, 566 4818 Fax : (62) (31) 561 5587</p>
<p>Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i></p>	:	<p>PT. BHAKTI SHARE REGISTRAR Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas, Blok E1/10-11 Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta Telp: (021) 631 7828 Fax: (021) 631 7827 Email: bsr@bhakti-investama.com</p>
<p>Kustodian <i>Custodian</i></p>	:	<p>Kustodian Sentral Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange Building, Tower I Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Telp: (021) 5299 1099 Fax: (021) 5299 1199</p>

## Struktur Organisasi Organization Structure



## Profil Dewan Komisaris

*Profile of the Board of Commissioners*



**Gwie Gunato Gunawan**  
Komisaris Utama  
*Board of Commissioners*

Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969. Menjabat Komisaris Utama sejak 2001. Saat ini juga menjabat Direktur Ekspor - Impor PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 1992). Sebelumnya menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001). Pendidikan terakhir Stamford Colleges, Singapura (1990).

*Born in Surabaya, December 13 1969. He has been President Commissioner since 2001. He also has been Director of Export - Import of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 1992). He previously served as Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001). Graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).*



**Drs. Bambang Hariyadi, MEc., Ak.**  
Komisaris Independen & Ketua Komite Audit  
*Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee*

Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957. Menjabat Komisaris Independen sejak 2001. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada Jogjakarta, jurusan Akuntansi dan Macquarie University, Sydney, Australia, jurusan Ekonomi dan Keuangan. Kegiatan lainnya adalah sebagai Dosen Universitas Brawijaya Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Petra Surabaya (sejak 1983). Beliau juga tercatat sebagai Anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI).

*Born in Pamekasan, August 13, 1957. He has been Independent Commissioner since 2001. Earned Bachelor Degree in Accounting from University of Gajah Mada, Jogjakarta, and graduated from Macquarie University, Sydney, Australia, majoring in Economics and Finance. He is the lecturer of University of Brawijaya Malang, University of Muhammadiyah Malang, and University of Petra Surabaya (since 1983), and also has been a member of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and a member of Indonesian Economist Association (ISEI).*

## Profil Dewan Direksi

*Profile of the Board of Directors*



**Gwie Gunadi Gunawan**  
Direktur Utama | *President Director*

Lahir di Surabaya, 10 September 1964. Menjabat Direktur Utama sejak 1998. Saat ini juga menjabat Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2000) dan Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992). Sebelumnya menjabat Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (1997-Desember 1999) dan Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992).

*Born in Surabaya, September 10, 1964. He has been President Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk since 1998. He is concurrently President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000) and Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992). He was previously Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (1997-December 1999) and Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989-1992).*



**Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M.**  
Direktur | *Director*

Lahir di Surabaya, 4 Juni 1964. Menjabat Direktur sejak 2001. Pendidikan terakhir Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1987), Master Bisnis Administrasi, American Institute of Management Studies, Hawaii (2001), Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya (2003). Sebelumnya berkarir sebagai General Manager PT Beton Jaya Manunggal Tbk (1997-2001), Trade Division Manager NV.Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), Head of Finance East Indonesia PT Pangung Elektronik (1987-1990) dan Staf PT Bahtraco (1984-1986).

*Born in Surabaya, June 4, 1964. He has been Director since 2001. Earned Bachelor Degree in Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1987), Master of Business Administration, American Institute of Management Studies, Hawaii (2001), Masters in Management from STIE ABI Surabaya (2003). Previously served as General Manager of PT Beton Jaya Manunggal Tbk (1997-2001), Trade Division Manager of NV.Djawa Belle (1990-1997), Finance Manager of PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), Head of Finance East Indonesia PT Pangung Elektronik (1987 -1990) and staff of PT Bahtraco (1984-1986).*



**Jenny Tanujaya, M.B.A.**  
Direktur | *Director*

Lahir di Surabaya, 29 Januari 1965. Menjabat Direktur sejak 1995. Pendidikan terakhir Ilmu Matematika dan Komputer, Pepperdine University, Malibu, Amerika Serikat (1986) dan Master bidang Administrasi Bisnis, Pepperdine University Los Angeles, Amerika Serikat (1988). Sebelumnya menjabat Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1990-1997) dan pernah berkarir sebagai Account Manager di Far East National Bank, Los Angeles, Amerika Serikat (1989-1990).

*Born in Surabaya, January 29, 1965. She has been Director since 1995. Earned Bachelor Degree in Mathematics and Computer Science, Pepperdine University, Malibu, USA (1986) and Master of Business Administration, Pepperdine University in Los Angeles, USA (1988). She was previously Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1990-1997) and worked as Account Manager at Far East National Bank, Los Angeles, USA (1989-1990).*

## Perusahaan Afiliasi

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa antara lain dengan pihak:

1. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS)  
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*hot rolled steel plate*). Didirikan di Surabaya pada tahun 1989, GDS mulai memproduksi sejak akhir tahun 1991 dengan pangsa pasar utama ekspor sebesar kurang lebih 70%. Saat ini GDS merupakan salah satu perusahaan penggilingan plat baja terkemuka di Asia Tenggara. Adapun sebagian pengurus Perusahaan sama dengan pengurus PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS)  
PT Jaya Pari Steel Tbk yang berdiri sejak tahun 1973 adalah produsen plat baja (*hot rolled carbon steel plate*) yang biasa digunakan oleh industri konstruksi dan infrastruktur serta industri baja olahan. Sebagian pengurus Perusahaan sama dengan pengurus PT Betonjaya Manunggal Tbk.
3. PT Surya Steel  
PT Surya Steel merupakan Perusahaan yang beberapa pemegang sahamnya adalah Direksi PT Betonjaya Manunggal Tbk.

## Affiliated Companies

*On its business operations, the Company entered into transactions with related parties as follows:*

1. *PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDS)*  
*PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk is a company engaged in hot rolled steel plate industry. Founded in Surabaya in 1989, GDS started its operation in the late of 1991 with 70% of export market. Currently, GDS is one of the leading hot rolling steel plate mills in Southeast Asia. A number of company management are from PT Betonjaya Manunggal Tbk.*
2. *PT Jaya Pari Steel Tbk (JPRS)*  
*PT Jaya Pari Steel Tbk established since 1973, is a manufacturer of steel plate (hot rolled carbon steel plate) which commonly used by construction and infrastructure industry and processed steel industry. A number of company management are from PT Betonjaya Manunggal Tbk.*
3. *PT Surya Steel*  
*PT Surya Steel is a company of whose shareholders are Directors of PT Betonjaya Manunggal Tbk.*

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa

*On its business operations, the Company entered into transactions with related parties*



## Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi

*Board Of  
Commissioners And  
Directors' Statement*

Sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 67 dan Peraturan Bapepam No. X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Betonjaya Manunggal Tbk, menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2010.

Laporan Tahunan Perseroan ini juga memuat Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2010.

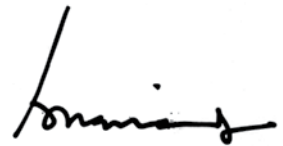
*In accordance with The Law of The Republic of Indonesia No.40, 2007 on Limited Liability companies, chapter 67, and the Capital Market Supervisory Board Regulation No.X.K.6 on the Annual Report Submission Requirements for Share Issuers and Public Companies, we, the Board of Commissioners and Directors of PT Betonjaya Manunggal Tbk, hereby state that we have approved and are fully responsible for the validity of the Company's 2010 Annual Report.*

*The Annual Report contains the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2009 and 2010.*

Surabaya, 25 April 2011



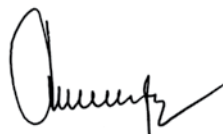
**Gwie Gunato Gunawan**  
Komisaris Utama | *President Commissioner*



**Drs. Bambang Hariadi, MEc., Ak.**  
Komisaris Independen &  
Ketua Komite Audit  
*Independent Commissioner &  
Chairman of Audit Committee*



**Gwie Gunadi Gunawan**  
Direktur Utama | *President Director*



**Drs. Andy Soesanto, M.B.A., M.M.**  
Direktur | *Director*



**Jenny Tanujaya M.B.A.**  
Direktur | *Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
*This page is intentionally left blank*

**PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**

**Laporan Auditor Independen  
dan  
Laporan Keuangan  
Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir  
31 Desember 2010 dan 2009**

***PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk***

***Independent Auditor's Report  
and  
Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009***



# PT. BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik Telp. 062 - 031 - 7507303 - 7507791 Fax. 062 - 031 - 7507302,

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2010 DAN 2009

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk /

### *DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS OF PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / *we, the undersigned :*

- Nama / *Name* : Gwie Gunadi Gunawan  
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo - Gresik  
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Dharmahasada Indah B / 147 RT/RW 002/008, Mulyorejo – Surabaya 60115  
Nomor Telepon / *Phone Number* : (031) - 7490598 – 307  
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*
- Nama / *Name* : Jenny Tanujaya, MBA  
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Raya Krikilan No. 434 KM 28 Driyorejo - Gresik  
Alamat Domisili sesuai KTP atau Identitas / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Mawar No. 27 – 29 RT/RW 003/003, Tegalsari – Surabaya 60262  
Nomor Telepon / *Phone Number* : 031 – 7507303  
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa : / *state that :*

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements of;*
- Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, / *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;*
- Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information contained in the Company financial statements are complete and correct.*
- Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts;*
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This Statement letter is made truthfully.*

Surabaya, 9 Maret 2011 / Surabaya, March 9, 2011

Direksi


**Gwie Gunadi Gunawan**  
Direktur Utama / *President Director*

**Jenny Tanujaya, MBA**  
Direktur / *Director*

METERAI TEMPEL  
PT. Betonjaya Manunggal, Tbk  
9096CAA391358830  
6000 DJP

Nomer / Number : R/010.AGA/III/11

Rantor Akuntan Publik  
**Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto**  
RSM AAJ Associates  
Jl. Mayjen Sungkono  
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 - Indonesia  
T +62 31 566 8437; 566 4818, F +62 31 561 5587  
www.rsm.aajassociates.com

## Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditors' Report*

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors***

**PT Beton Jaya Manunggal Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca PT Beton Jaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

*We have audited the accompanying balance sheet of PT Beton Jaya Manunggal Tbk as of December 31, 2010 and 2009 and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.*

*We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provide a reasonable basis for our opinion.*

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Beton Jaya Manunggal, Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

*In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Beton Jaya Manunggal Tbk as of December 31, 2010 and 2009, and the results of its operations, change in its stockholders' equity and its cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.*



**Endang Pramuwati**

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant Lisence No. 99.1.0704*

Surabaya, 9 Maret 2011 / *March 9, 2011*

*The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of activities, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such to financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. Accordingly the accompanying financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their applicable in practice.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NERACA**

31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**BALANCE SHEETS**

December 31, 2010 and 2009

	Catatan/ Notes	2010 Rp	2009 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2c, 2g, 3, 22	29.281.406.162	13.514.188.389	Cash and Cash Equivalents
Investasi Sementara	2c,2d,2h,4,20,22	1.838.597.307	-	Temporary Investment
Piutang Usaha				Trade Accounts Receivable
Pihak Ketiga - <i>Setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 185.695.301 pada tahun 2010 dan Rp 185.695.301 pada tahun 2009</i>	2i, 5	13.634.089.158	14.473.593.261	Third Parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 185,695,301 in 2010 and Rp 185,695,301 in 2009
Piutang Lain-lain		73.767.298	15.601.825	Other Accounts Receivable
Persediaan	2k, 6	8.277.154.054	6.971.662.603	Inventories
Uang Muka Pembelian		256.934.074	-	Purchase Advances
Biaya Dibayar di Muka	2l	39.751.682	107.143.977	Prepaid Expenses
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>53.401.699.735</b>	<b>35.082.190.055</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT ASSETS</b>
Investasi Saham	2j, 7, 20	27.933.449.116	26.148.720.000	Investment in Share of Stock
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	2r, 17	1.400.388.914	1.458.644.560	Deffered tax Assets - Net
Aset Tetap - <i>Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 25.449.826.246 tahun 2010 dan Rp 23.890.380.657 tahun 2009</i>	2m, 8	7.088.476.952	7.094.322.789	Property, Plant and Equipment - Net of accumulated depreciation of Rp 25,449,826,246 in 2010 and Rp 23,890,380,657 in 2009
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>36.422.314.982</b>	<b>34.701.687.349</b>	<b>Total Non Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>89.824.014.717</b>	<b>69.783.877.404</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak Terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements Which are an Integral Part of The Financial Statements

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NERACA (Lanjutan)**

31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**BALANCE SHEETS (Continued)**

December 31, 2010 and 2009

	Catatan/ Notes	2010 Rp	2009 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang Usaha	9			Trade Accounts Payable
Pihak Ketiga		830.921.610	409.153.764	Third Parties
Pihak yang Mempunyai				Related Parties
Hubungan Istimewa	2d, 9, 20	12.218.901.451	1.560.282.086	Taxes Payable
Hutang Pajak	2r, 10	365.999.071	822.407.408	Other Accounts Payable -
				Third Parties
Hutang Lain-lain - Pihak Ketiga	22	524.293.013	-	Accrued Expenses
Biaya yang Masih Harus Dibayar	11	905.140.716	916.022.490	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>		<b>14.845.255.861</b>	<b>3.707.865.748</b>	
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	2q, 19	1.663.141.781	1.449.605.533	Post-Employment Benefits
				Obligation
Hutang Lain-lain -				Other Accounts Payable -
Pihak yang Mempunyai				Related Parties
Hubungan Istimewa	2d, 20, 22	121.917.415	-	<b>Total Non Current Liabilities</b>
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>		<b>1.785.059.196</b>	<b>1.449.605.533</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>16.630.315.057</b>	<b>5.157.471.281</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Rp 100 par value
Rp 100 per saham, Modal Dasar -				per share Authorized -
460.000.000 saham, Modal				460,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor				Subscribed and Paid - Up -
Penuh 180.000.000 saham	12	18.000.000.000	18.000.000.000	180,000,000 shares
Tambahan Modal Disetor	13	529.666.050	529.666.050	Additional Paid - In Capital
Laba belum direalisasi atas efek				Unrealized gain on Available
tersedia untuk dijual	2d, 4, 20	173.892.065	-	for sale Securities
Saldo Laba tidak Ditentukan				Unappropriated Retained
Penggunaannya		54.490.141.545	46.096.740.073	Earnings
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>73.193.699.660</b>	<b>64.626.406.123</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>89.824.014.717</b>	<b>69.783.877.404</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang  
Merupakan Bagian tidak Terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements  
Which are an Integral Part of The Financial Statements

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**INCOME STATEMENTS**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2010 Rp</b>	<b>2009 Rp</b>	
<b>PENJUALAN</b>	2p, 14, 20	127.918.509.530	133.110.644.620	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2p, 15, 20	111.139.640.956	111.061.324.448	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>16.778.868.574</b>	<b>22.049.320.172</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	2p, 16			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		539.474.132	1.015.349.093	Selling
Umum dan Administrasi		4.539.692.900	4.099.883.037	General and Administrative
Jumlah Beban Usaha		5.079.167.032	5.115.232.130	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>11.699.701.542</b>	<b>16.934.088.042</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2c, 22	(631.411.899)	(4.657.028.762)	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Penghasilan Bunga		236.512.177	546.273.624	Interest Income
Lain-lain - Bersih		51.868.798	68.313.113	Others - Net
Beban Lain-lain - Bersih		(343.030.924)	(4.042.442.025)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<b>11.356.670.618</b>	<b>12.891.646.017</b>	<b>INCOME BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2r, 17	(2.963.269.146)	(3.503.489.347)	<b>TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>8.393.401.472</b>	<b>9.388.156.670</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	2s, 18	46,63	52,16	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang  
 Merupakan Bagian tidak Terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements  
 Which are an Integral Part of The Financial Statements

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

	Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid - Up Capital Stock Rp	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid - in Capital Rp	Laba belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain on Available for-sale Securities Rp	Saldo Laba/ Retained Earnings Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
<b>Saldo Per 1 Januari 2009</b>		18.000.000.000	529.666.050	-	36.708.583.403	55.238.249.453	<b>Balance as of January 1, 2009</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	9.388.156.670	9.388.156.670	<i>Net Income for the Year</i>
<b>Saldo Per 31 Desember 2009</b>		18.000.000.000	529.666.050	-	46.096.740.073	64.626.406.123	<b>Balance as of December 31, 2009</b>
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	8.393.401.472	8.393.401.472	<i>Net Income for the Year</i>
Laba belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	2d, 4, 20	-	-	173.892.065	-	173.892.065	<i>Unrealized gain on Available for sale Securities</i>
<b>Saldo Per 31 Desember 2010</b>		18.000.000.000	529.666.050	173.892.065	54.490.141.545	73.193.699.660	<b>Balance as of December 31, 2010</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang  
 Merupakan Bagian tidak Terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements  
 Which are an Integral Part of The Financial Statements

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

	2010 Rp	2009 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	141.768.664.593	145.115.027.315	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok Karyawan dan Lainnya	(117.318.445.089)	(125.645.512.765)	Cash Paid to Suppliers, Employees and Others
Kas yang Dihasilkan dari Operasi	24.450.219.504	19.469.514.550	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga	178.346.703	768.355.486	Interest Received
Pembayaran Pajak Penghasilan	(3.226.376.153)	(9.416.595.291)	Income Tax Paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	21.402.190.054	10.821.274.744	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan Aset Tetap	(1.553.599.753)	(319.259.938)	Acquisition of Property, Plant and Equipment
Investasi Saham dan Deposito Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(3.449.960.629)	(26.148.720.000)	Investment in Share of Stock and Time Deposit
	(5.003.560.382)	(26.467.979.938)	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>16.398.629.672</b>	<b>(15.646.705.194)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN</b>	<b>13.514.188.389</b>	<b>33.817.922.345</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(631.411.899)	(4.657.028.762)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
<b>KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN</b>	<b>29.281.406.162</b>	<b>13.514.188.389</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang Merupakan Bagian tidak Terpisahkan dari Laporan ini

See Accompanying Notes to Financial Statements Which are an Integral Part of The Financial Statements

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**1. Umum**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan) didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 28 tanggal 23 Juni 2009 dari Untung Darnosoewirjo, SH., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan undang - undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, atas perubahan tersebut belum memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri. Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 33 karyawan pada tahun 2010 dan 36 karyawan pada tahun 2009. Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

**1. General**

**a. Establishment and General Information**

*PT Betonjaya Manunggal Tbk. (the "Company") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the minister of justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996 Supplement No. 9609a. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 28, dated June 23, 2009 of Untung Darnosoewirjo, SH., notary in Surabaya to Conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. As of the issuance date of the financial statements, such change has not yet been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

*The Company's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The company started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed domestically. The Company had average total number of employees of 33 in 2010 and 36 in 2009. The workers for the prodiction activities are outsourced from a third party.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**1. Umum (Lanjutan)**

**1. General (Continued)**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Gwie Gunato Gunawan  
Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.

President Commissioner  
Independent Commissioner

Direktur Utama  
Direktur

Gwie Gunadi Gunawan  
Ny. Jenny Tanujaya, MBA  
Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

President Director  
Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal  
31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

Ketua  
Anggota

Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.  
Drs. Idris Efendi, MM  
Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak.

Chairman  
Members

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada  
komisaris dan direksi Perusahaan pada tahun 2010  
dan 2009 masing-masing sebesar Rp 754.000.000 dan  
Rp 1.583.488.350 yang dicatat sebagai bagian dari  
beban umum dan administrasi.

*Salaries and allowances that were paid to commissioners  
and directors of the Company in 2010 and 2009  
amounted to Rp 754,000,000 and Rp  
1,583,488,350, respectively and were presented as part  
of general and administrative.*

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh  
Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar  
Modal (Bapepam) dengan suratnya  
No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran  
umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan  
kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham  
hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa  
Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

**b. Public Offering of Shares of the Company**

*One June 29, 2001, the Company obtained the Notice  
of Effectivity from the Chairman of the Capital Market  
Supervisory Agency (Bapepam) in his letter  
No. S-1600/PM/2001, for its initial public offering of  
65,000,000 shares. On July 18, 2001, shares from that  
offering were listed in Jakarta Stock Exchange and  
Surabaya Stock Exchange.*

Pada tanggal 31 Desember 2010, seluruh saham  
Perusahaan atau sejumlah 180.000.000 saham telah  
dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

*As of December 31, 2010, all of the Company's  
180,000,000 outstanding shares have been listed on  
the Indonesian Stock Exchange*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan atau "PSAK" dan peraturan BAPEPAM dan LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan SE-02/PM/2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Manufaktur".

**b. Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual, Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

**a. Financial Statements Presentation**

*Financial statements have been prepared in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia (PSAK and BAPEPAM rule and LK number VIII.G.7) regarding "the guidelines for presentation of financial statements" and SE-02/PM/2002 regarding disclosure of financial statements for listed company manufacture industry.*

**b. Financial Statements Presentation**

*The financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdiction.*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*Statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.*

**c. Foreign Currency Transactions and Balances**

*The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**d. Transaksi Hubungan Istimewa**

pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah :

- a. Perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
- b. Perusahaan asosiasi;
- c. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan),
- d. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- e. Perusahaan di mana suatu kepentingan substantial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (iii) atau (iv), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

**2. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**d. Affiliated transactions**

*Related Parties consist of the following:*

- a. *Companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries, and fellow subsidiaries);*
- b. *Associated companies;*
- c. *Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that give them significant influences over the Company, and close members of the family of any such individuals. (Close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);*
- d. *Key Management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and*
- e. *Companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (iii) or (iv) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors, or major shareholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**e. Aset dan Kewajiban Keuangan**

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

**i Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**ii Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**iii Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities**

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

**i Financial assets measured at fair value through profit or loss**

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial asset which held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquires principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

**ii Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**iii Held-to-maturity financial assets**

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**e. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)**

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**iv Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

**2. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

- a. Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- b. Those that are designated as available for sale; and
- c. Those that meet the definition of loans and receivables.

*These are initially recognized at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.*

**iv Available-for-sale financial assets**

*Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.*

*Available-for-sale financial assets are initial recognized at fair value, plus initial recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income. However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**e. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)**

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**i Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Nilai wajar kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai kewajiban diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**ii Kewajiban keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

Financial liabilities

*Financial liabilities are classified into the category of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

**i Financial liabilities measured at fair value through profit or loss**

*Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities which held for trading. A financial liability is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.*

**i Financial liabilities measured at amortized cost**

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**e. Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)**

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada neraca.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Perusahaan menggunakan metode arus kas terdiskonto dengan menggunakan asumsi-asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada saat tanggal neraca untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan lainnya.

**f. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**2. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**e. Financial Assets and Liabilities (Continued)**

Fair value estimation

*The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the balance sheet date.*

*Investments in equity securities that do not have readily determinable fair values are stated at cost.*

*The fair value of other financial instruments that are not traded in active markets is determined using standard valuation techniques. The Company uses discounted cash flow methods and assumption based on market conditions existing at the balance sheet date to determine fair value for other financial instruments.*

**f. Use of Estimates**

*The preparation of financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that effect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the dates of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.*

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all investment with maturities of three months or less from the date of placement, not use an collateral and not restricted.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**h. Investasi Sementara**  
**Deposito Berjangka**

Deposito Berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

**i. Piutang Usaha**

Pada saat pengakuan awal piutang usaha diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagihkan semua piutang sesuai dengan persyaratan piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran (lebih dari 30 hari jatuh tempo) dianggap sebagai indikator bahwa piutang usaha telah turun nilainya. Jumlah penyisihan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun penyisihan. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi.

**2. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**h. Temporary Investment**  
**Time Deposits**

*Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.*

**i. Account Receivable**

*Trade accounts receivable are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using effective interest method, less allowance for impairment.*

*An allowance for impairment is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, the probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments (more than 30 days overdue) are considered indicators that the trade accounts receivables is impaired. The amount of allowance is the difference between the assets' carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account, and the amount of the loss is recognized in the statement of income. When a trade accounts receivables is uncollectible, it is written-off against the allowance account for receivables. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against the statement of income.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**j. Investasi Saham**

Investasi dalam bentuk saham dimana perusahaan memiliki kurang dari 20% dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

**k. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode eceran konvensional (*conventional retail method*) dan rata-rata tertimbang.

Persediaan Perusahaan tidak termasuk persediaan konsinyasi.

**l. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tertentu telah dinilai kembali pada tahun-tahun sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada penerapan awal PSAK 16 (Revisi 2007), nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

**2. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**j. Investment in Shares of Stock**

*Investment in shares of stock which the company owned interest of less than 20% and is intended for long-term investment is stated at cost (cost method). The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in the value of the investment which is charged directly to current operations.*

**k. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower, Cost is determined using the conventional retail method and weighted average method.*

*The Company inventory exclude consignment inventory*

**l. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.*

**m. Property, Plant and Equipment-Direct Acquisitions**

*Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*Certain assets were revalued in previous years based on an independent appraisal made in accordance with government regulations, in line with the initial adoption of PSAK 16 (Revised 2007), the previous revalued amount of certain assets under the previous standard is considered as deemed cost, and the balance of the revaluation surplus previously reported as separate line item in equity is reclassified into retained earnings.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**  
**(Lanjutan)**

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

**m. Property, Plant and Equipment-Direct**  
**Acquisitions (Continued)**

*Depreciation is comuted using the straight -line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :*

	Tahun / Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and improvements</i>
Mesin dan Perlengkapan	10 - 16	<i>Machinery and Equipment</i>
Instalasi gas dan listrik	4 - 15	<i>Electricity and gas installation</i>
Kendaraan	5 - 10	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	4	<i>Plant and office equipment</i>

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun buku.

*The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet.*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

*Land rights are stated at cost and not amortized, unless there are predictions by management or assurance that the extension or renewal of rights most likely or definitely not be obtained.*

Biaya -biaya tertentu yang terkait dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, yang mana yang lebih pendek.

*Specific costs associated with the acquisition or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the ladrights or estimated economic life of the land, whichever is shorter.*

Sesuai dengan PSAK 47 tentang "Akuntansi Tanah, Perusahaan mencatat harga perolehan tanah secara terpisah dari biaya pengurusan legal yang terjadi untuk memperoleh hak atas tanah serta pengeluaran untuk perpanjangan hak. Pengeluaran tersebut ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "aset Tidak Lancar Lainnya" pada neraca dan diamortisasi selama umur hukum hak.

*In accordance with PSAK 47, "Accounting for Land, the Company recorded the cost of land separately from the legal fees incurred to obtain land rights and the expenditures for the extension of rights. expenditures are deferred and presented as part of" Current Assets "on the balance sheet and amortized over the life of legal rights.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**  
**(Lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan, serta biaya konstruksi lainnya termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs) yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**n. Penurunan Aset Non Keuangan**

Pada tanggal neraca, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

**2. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**m. Property, Plant and Equipment-Direct**  
**Acquisitions (Continued)**

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs including borrowing costs (interest and foreign exchange gains/losses) related to the asset under construction. These costs are transferred to the relevant asset account when the asset is substantially completed and ready for its intended use.

**n. Impairment of non financial assets**

At balance sheet dates, the Company review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**n. Penurunan Aset Non Keuangan (Lanjutan)**

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam catatan 2e.

**o. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi :

- Perusahaan telah memindahkan risiko secara signifikan dan memindahkan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**n. Impairment of non financial assets (Continued)**

*Estimated recoverable amount is the higher of net selling price or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.*

*Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in note 2e.*

**o. Share Issurance Costs**

*Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and are not amortized.*

**p. Revenue and Expense Recognition**

Sale of Goods

*Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied :*

- *The Company has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the company; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

**q. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**r. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

**2. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**p. Revenue and Expense Recognition (Continued)**

Interest Income

*Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.*

Expenses

*Expenses are recognized when incurred.*

**q. Post - Employment Benefits**

*The Company provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.*

*The cost provided for post-employment benefits is determined using the Project Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.*

*The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.*

**r. Income Tax**

*Current income tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**r. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

**s. Laba per Saham**

Laba per Saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**t. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

**2. Summary of Significant Accounting**  
**Policies (Continued)**

**r. Income Tax (Continued)**

*Deferred Tax Assets and Liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.*

*Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are offset in balance sheet, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.*

**s. Earning per Share**

*Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.*

**t. Segment Information**

*Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while secondary segment is based on geographical segment.*

*A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in producing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi**  
**(lanjutan)**

**t. Informasi Segmen (Lanjutan)**

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

**2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)**

**t. Segment Information (Continued)**

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing product or services within a particular economic environment and that is subject to risks and return that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments and the relative autonomy of that segments.

**3. Kas dan Setara Kas**

**3. Cash and Cash Equivalents**

	2010 Rp	2009 Rp	
Kas	2.424.300	1.018.450	Cash on Hand
Bank			Cash in Bank
Rupiah :			Rupiah
Bank Central Asia	173.123.441	227.557.641	Bank Central Asia
Bank Mandiri	81.266.776	1.702.070	Bank Mandiri
Sub Jumlah	254.390.217	229.259.711	Sub Total
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar
Standard Chartered Bank	1.643.645	-	Standard Chartered Bank
Sub Jumlah	256.033.862	229.259.711	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Bank Mandiri	-	3.800.000.000	Bank Mandiri
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar
Standard Chartered Bank	29.022.948.000	-	Standard Chartered Bank
Bank Central Asia	-	9.483.910.228	Bank Central Asia
Sub Jumlah	29.022.948.000	13.283.910.228	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<b>29.281.406.162</b>	<b>13.514.188.389</b>	<b>Total</b>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka			Interest Rates of Time Deposits
Per Tahun			Per annum
Rupiah	-	5% - 10.5%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0.65% - 1.00%	1.00% - 4.38%	US Dollar

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

The replacement of cash and equivalent is doing with third parties and not used as a collateral.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**4. Investasi Sementara**

**4. Temporary Investment**

	2010 Rp	2009 Rp	
<u>Deposito yang Dijaminkan</u>			<u>Deposit to Guaranteed</u>
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.			PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.
Rupiah	129.360.000	-	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	215.077.307	-	US Dollar
Jumlah	344.437.307	-	Total
Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual :			Securities - Available for sale
Biaya Perolehan Saham			Acquisition cost shares of
PT Gunawan Dian Jaya Steel, Tbk.			PT Gunawan Dian Jaya Steel, Tbk
9.338.500 lembar	1.320.267.935	-	9,338,500 Shares
Laba yang belum direalisasi	173.892.065	-	Unrealized gain (loss)
Nilai Pasar	1.494.160.000	-	Market value
<b>Jumlah</b>	<b>1.838.597.307</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Tingkat Bunga Deposito Berjangka			Interest Rates of Time Deposits
Per Tahun			Per annum
Rupiah	6.50% - 7.00%	-	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	0.50% - 0.75%	-	US Dollar

Deposito yang dijaminan merupakan deposito berjangka waktu 12 bulan yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

Deposits above with maturities of twelve month is used as collateral of Natural Gas purchasing/payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Time deposits placed with third party.

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Fair Value of stock based on market value at Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 20).

The replacement of the stock available for sale is doing with related parties (Note 20).

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**5. Piutang Usaha**

**5. Trade Accounts Receivable**

	2010 Rp	2009 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan Pihak Ketiga			a. By Customer Third Parties
Pelanggan Dalam Negeri	13.819.784.459	14.659.288.562	Local Customers
Penyisihan Piutang Ragu - ragu	(185.695.301)	(185.695.301)	Allowance for Doubtful Accounts
<b>Jumlah</b>	<b>13.634.089.158</b>	<b>14.473.593.261</b>	<b>Total</b>
b. Berdasarkan Umur (hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	9.443.628.941	9.128.149.041	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due
1 - 30 hari	4.015.386.109	1.243.417.454	1 - 30 days
31 - 60 hari	-	3.979.656.860	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	360.769.409	308.065.207	More than 120 days
<b>Jumlah</b>	<b>13.819.784.459</b>	<b>14.659.288.562</b>	<b>Total</b>
Penyisihan Piutang Ragu - Ragu	(185.695.301)	(185.695.301)	Allowance for doubtful accounts
<b>Bersih</b>	<b>13.634.089.158</b>	<b>14.473.593.261</b>	<b>Net</b>
Mutasi Penyisihan Piutang Ragu-ragu			Movement of Allowance for Doubtful Accounts
Saldo Awal	185.695.301	225.695.301	Beginning Balance
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	-	(40.000.000)	Deduction
<b>Saldo Akhir</b>	<b>185.695.301</b>	<b>185.695.301</b>	<b>Ending Balance</b>

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu - ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there was no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminan ditahun 2010 dan 2009

In 2010 and 2009, there isn't account Receivable used as collateral.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**6. Persediaan**

**6. Inventories**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	
Barang Jadi	5.793.289.479	4.988.021.364	Finished Goods
Bahan Baku	1.207.607.206	394.071.041	Raw Materials
Suku Cadang	1.276.257.369	1.589.570.198	Spare parts
<b>Sub Jumlah</b>	<u>8.277.154.054</u>	<u>6.971.662.603</u>	<b>Sub Total</b>
Penyisihan Penurunan			Allowance for Decline in Value
Nilai Persediaan	-	-	of Inventories
<b>Jumlah</b>	<u><b>8.277.154.054</b></u>	<u><b>6.971.662.603</b></u>	<b>Total</b>
Mutasi Penyisihan Penurunan			Allowance in Declining of Stock
Nilai Persediaan			Beginning balance
Saldo Awal	-	(432.195.940)	Reversal
Pemulihan Persediaan	-	432.195.940	
<b>Saldo Akhir</b>	<u><b>-</b></u>	<u><b>-</b></u>	<b>Ending Balance</b>

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia dan PT Asuransi Ramayana terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 550.000.000.

At December 31, 2010 and 2009, spareparts were insured with PT Asuransi Permata Nipponkoa Indonesia and PT Asuransi Ramayana Againsts fire, theft and other possible risks for Rp 550,000,000, respectively.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan di tahun 2010 dan 2009.

In 2010 and 2009, there isn't inventory used as collateral.

**7. Investasi Saham**

**7. Investment In Shares of Stock**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
	Rp	Rp	
Investasi saham			Investment in shares of stock
PT Gunawan Dian Jaya Steel, Tbk.			PT Gunawan Dian Jaya Steel, Tbk
180.000.000 lembar tahun 2010 dan			180,000,000 Shares in 2010
163.429.500 lembar tahun 2009	<u>27.933.449.116</u>	<u>26.148.720.000</u>	163,429,500 Shares in 2009

Merupakan Investasi Surat Berharga ke PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (PT GDS).

This account is Investment in Shares of Stock to PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk. (PT GDS).

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**7. Investasi Saham (Lanjutan)**

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH., notaris di Surabaya.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan penambahan pembelian saham milik PT GDS sejumlah 16.570.500 lembar saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 1.784.729.116 yang dimaksudkan untuk memenuhi kekurangan pembelian investasi saham yang telah ditentukan sesuai dengan surat kolektif saham.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham Perusahaan atas saham milik PT GDS adalah sebesar 189.338.500 lembar saham atau 2,31% dari jumlah saham PT GDS. (Catatan 4 dan 20).

**7. Investment In Shares of Stock (Continued)**

*On December 21, 2009, the Company has bought shares of stock of PT GDS amounting to 163.429.500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounted to Rp 26,148,720,000 which will intended for long-term of ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliate transaction referred to in Regulation No. Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that have material value as referred to in regulation No. Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP 413/BL/2009 dated November 25, 2009, which requires approval from the shareholder of the company through the Extraordinary General Shareholders Meeting accorde to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH., Notary in Surabaya.*

*In 2010, the company increased its purchases of shares owned by PT GDS number of 16,570,500 shares with acquisition cost of Rp 1,784,729,116 which is intended to meet the shortage of investment purchases that have been determined in accordance with collective share certificate.*

*The whole ownership of the Company shares by name of PT GDS are 189,338,500 shares or 2.31% from share amount of PT GDS (Notes 4 and 20).*



**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**8. Aset Tetap (Lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	2010 Rp	2009 Rp	
Beban Pabrikasi (Catatan 15)	1.392.336.003	1.839.535.715	Manufacturing Expenses (Note 15)
Beban Usaha (Catatan 16)	167.109.587	170.894.474	Operating Expenses (Note 16)
Jumlah	1.559.445.590	2.010.430.189	Total

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing - masing dengan luas 13.160 m<sup>2</sup> dan 1.635 m<sup>2</sup> yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah dipeoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran dan resiko lainnya pada PT Asuransi Ramayana dengan jumlah pertanggungan Rp 42.000.000.000 pada tahun 2010 dan Rp 41.916.600.000 pada tahun 2009. Aset tetap kendaraan disuransikan terhadap semua resiko kepada PT Gelora Karya Jasatama dan PT Asuransi Rama Satria Wibawa dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 435.000.000 dan Rp 485.000.000 masing - masing pada tahun 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset dalam penyelesaian terutama meliputi mesin dan perlengkapan serta bangunan dan prasarana dengan estimasi penyelesaian sebagai berikut :

Aset Dalam Penyelesaian	Persentase Penyelesaian/ Complishment Percentage	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated to be Completed	Consturction In Progress
Mesin dan Perlengkapan	10%	September 2011	<i>Machinery and Equipment</i>
Bangunan dan Prasarana	30%	September 2011	<i>Building and improvements</i>

**8. Property, Plant and Equipment (Continued)**

Depreciation expense was allocated to the following :

The Company owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and 100, measuring 13,160 square meters and 1,635 square meters, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

At December 31, 2010 and 2009, all property, plant and equipment, except land and vehicles, were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Ramayana in 2010 for Rp 42,000,000,000 and Rp 41,916,600,000 in 2009. Vehicles were insured against all risks with PT Gelora Karya Jasatama for Rp 435,000,000 in 2010 and PT Asuransi Rama Satria Wibawa for Rp 485,000,000 in 2009. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Construction in progress mainly represents machine and equipment and building and improvements of the Company with the estimated to be complish are as follows :

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**9. Hutang Usaha**

**9. Trade Accounts Payable**

	2010 Rp	2009 Rp	
a. Jumlah Hutang Usaha Berdasarkan Pemasok :			<i>Total Trade Account Payable By Creditor :</i>
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	12.218.901.451	1.560.282.086	<i>PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Pemasok dalam negeri	830.921.610	409.153.764	<i>Local Supplier</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.049.823.061</b>	<b>1.969.435.850</b>	<b>Total</b>
b. Berdasarkan Umur (hari)			<i>b. By Age</i>
Belum Jatuh Tempo	2.491.541.781	780.397.885	<i>Not Yet Due</i>
Telah Jatuh Tempo:			<i>Past Due</i>
1 - 30 hari	4.935.515.059	1.033.921.677	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	5.606.344.745	146.387.238	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	11.165.176	3.472.750	<i>61 - 90 days</i>
91 - 120 hari	-	-	<i>90 - 120 days</i>
Lebih dari 120 hari	5.256.300	5.256.300	<i>More than 120 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>13.049.823.061</b>	<b>1.969.435.850</b>	<b>Total</b>

Seluruh hutang usaha dalam mata uang Rupiah.

*All trade accounts payable are in Rupiah.*

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, berkisar 15 sampai 60 hari.

*Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.*

**10. Hutang Pajak**

**10. Taxes Payable**

	2010 Rp	2009 Rp	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Tahun berjalan (Catatan 17)	11.321.575	6.994.401	<i>Current year (Note 17)</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 21	495.285	38.536.676	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4.910.369	7.620.177	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.000.000	325.689.827	<i>Article 25</i>
Pajak Pertambahan Nilai	344.271.842	443.566.327	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>365.999.071</b>	<b>822.407.408</b>	<b>Total</b>

**11. Biaya yang Masih Harus Dibayar**

**11. Accrued Expenses**

	2010 Rp	2009 Rp	
Gaji dan Upah	392.079.008	310.444.892	<i>Salaries and Wages</i>
Listrik, Telepon dan Gas	228.902.974	252.961.278	<i>Electricity, Telephone and Gas</i>
Expedisi dan Pengiriman	-	163.412.390	<i>Expedition and Delivery</i>
Lain - Lain	284.158.734	189.203.930	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>905.140.716</b>	<b>916.022.490</b>	<b>Total</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**12. Modal Saham**

**12. Capital Stock**

Nama Pemegang Saham	2010			Name of Stockholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital	
Positive Mind Limited	82.000.000	45,56%	8.200.000.000	Positive Mind Limited
Profit Add Limited	61.750.000	34,31%	6.175.000.000	Profit Add Limited
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17.250.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	19.000.000	10,56%	1.900.000.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>180.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Nama Pemegang Saham	2009			Name of Stockholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital	
Heng Il Gwak	97.750.000	54,31%	9.775.000.000	Heng Il Gwak
Tetsuro Okano	30.000.000	16,67%	3.000.000.000	Tetsuro Okano
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17.250.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Director)
Yan Chee Kiong	16.000.000	8,89%	1.600.000.000	Yan Chee Kiong
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	19.000.000	10,56%	1.900.000.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>180.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>18.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**13. Tambahan Modal Disetor**

**13. Additional Paid-In Capital**

	2010 dan/and 2009	
	Rp	
Agio Saham		Paid-in Capital in Excess of Par
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.00.000 Saham dengan Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7.800.000.000	Proceeds from the Initial Public Offering of Shares in 2001 - Total of 65,000,000 Shares with Offering Value of Rp 120 per share
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai Modal Disetor atas Pengeluaran 65.000.000 Saham	(6.500.000.000)	Par Value which have been Stated as Paid-in Capital for Issuance of 65,000,000 shares
Agio saham	1.300.000.000	Total Paid-in Capital in Excess of Par
Dikurangi		Less
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan Sehubungan dengan Penawaranm Umum Perdana Saham kepada masyarakat	(770.333.950)	Share Issuance Costs Relating to the Initial Public Offering of Shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	529.666.050	Additional Paid-in Capital - Net

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**14. Penjualan Bersih**

**14. Net Sales**

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Products :</i>
Besi Beton	91.962.905.080	76.745.624.490	<i>Black/Ship Plate</i>
<i>Missroll</i> dan Lain-lain	24.135.910.170	17.718.206.600	<i>Missroll</i>
Sub Jumlah	116.098.815.250	94.463.831.090	<i>Sub Total</i>
<i>Waste Plate</i>	11.819.694.280	38.646.813.530	<i>Waste Plate</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>127.918.509.530</u></b>	<b><u>133.110.644.620</u></b>	<b>Total</b>

0,02% dan 0,01% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dilakukan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 20).

*0.02% in 2010 and 0.01% in 2009 of the above net sales were made to related parties (Note 20).*

Pada tahun 2010 penjualan yang melebihi 10% yaitu sebesar 13% dari total penjualan dilakukan kepada PT Manna Jaya Makmur. Sedangkan pada tahun 2009 tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

*in 2010 the sales amount to more than 10% of the total sales are to PT Manna Jaya Makmur with 13% from the sales amount. In 2009 there isn't sales that over 10% from the sales amount.*

**15. Beban Pokok Penjualan**

**15. Cost of Goods Sold**

	<u>2010</u> Rp	<u>2009</u> Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Product :</i>
Bahan Baku yang Digunakan	86.404.177.934	63.911.535.834	<i>Raw Materials Used</i>
Tenaga Kerja Langsung	2.949.578.356	2.444.759.475	<i>Direct Labor</i>
Beban Pabrikasi	12.479.442.478	11.752.449.473	<i>Manufacturing Expenses</i>
Beban Pokok Produksi	101.833.198.768	78.108.744.782	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal Tahun	4.988.021.364	5.603.575.860	<i>at Beginning of Year</i>
Realisasi Penyisihan Penurunan			<i>Relization of Allowance in Value</i>
Nilai Persediaan	-	(259.977.072)	<i>of Inventories</i>
Akhir Tahun	(5.793.289.479)	(4.988.021.364)	<i>at End of Year</i>
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	101.027.930.653	78.464.322.206	<i>Cost of Goods Sold - Finished Goods</i>
Beban Pokok Penjualan <i>Waste Plate</i>	10.111.710.303	32.597.002.242	<i>Cost of Goods Sold - Waste Plate</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>111.139.640.956</u></b>	<b><u>111.061.324.448</u></b>	<b>Total</b>

99,69% dan 100% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 20).

*99.69% in 2010 dan 100% in 2009 of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Note 20).*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**16. Beban Usaha**

**16. Operating Expenses**

	2010	2009	
	Rp	Rp	
<b>Beban Penjualan</b>			<b>Selling Expenses</b>
Pengangkutan	418.799.150	898.150.100	Freight
Gaji Karyawan dan Tunjangan	120.674.982	117.198.993	Salary Expenses
Sub Jumlah	<u>539.474.132</u>	<u>1.015.349.093</u>	Sub Total
<b>Beban Umum dan Administrasi</b>			<b>General and Administrative Expenses</b>
Gaji, Upah dan Tunjangan	2.999.036.874	2.686.739.599	Salaries, Wages and Allowances
Jasa Penyediaan Tenaga Kerja	373.599.561	379.040.991	Employee Outsourcing Fee
Imbalan Pasca Kerja (Catatan 19)	230.954.098	161.175.654	Post-Employment Benefits (Note 19)
Jasa Profesional	168.193.717	155.010.050	Professional Fees
Penyusutan (Catatan 8)	167.109.587	170.894.474	Depreciation (Note 8)
Sumbangan dan Perjamuan	163.737.423	21.434.600	Donations and Entertainment
Keperluan Kantor	104.351.432	56.131.898	Office Supplies
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	94.224.097	87.679.603	Electricity, Water, Facsimile Telephone and Telex
Pajak dan Perijinan	43.615.270	24.129.400	Taxes and Business Permits
Bahan bakar, Tol dan Parkir	19.362.300	18.939.500	Fuel, Toll and Parking
Perbaikan dan Pemeliharaan	16.933.236	14.920.126	Repairs and Maintenance
Perlengkapan Kantor	17.257.627	12.248.172	Office Equipment
Pendidikan dan Seragam Karyawan	13.276.000	6.061.970	Employee Education and Uniform
Asuransi	7.210.681	7.211.250	Insurance
Perjalanan Dinas	7.172.200	42.254.200	Business Travel
Tanggung Jawab Perusahaan (CSR)	-	97.212.500	Corporate Social Responsibility
Lain-lain	113.658.797	158.799.050	Others
Sub Jumlah	<u>4.539.692.900</u>	<u>4.099.883.037</u>	Sub Total
<b>Jumlah</b>	<u><b>5.079.167.032</b></u>	<u><b>5.115.232.130</b></u>	<b>Total</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**17. Pajak Penghasilan**

**17. Income Tax**

Beban pajak bersih perusahaan terdiri dari:

Net tax expense of the Company consists of the following:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Pajak Kini	(2.905.013.500)	(3.662.582.280)	Current Tax
Pajak Tangguhan	62.759.217	178.184.085	Deffered Tax
Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak	-	(19.091.152)	Adjustment due to Change in Tax Rates
Koreksi DPP Pemulihan Persediaan	(121.014.863)	-	Correction of Tax Basis Inventories Reversal
<b>Jumlah</b>	<b>(2.963.269.146)</b>	<b>(3.503.489.347)</b>	<b>Total</b>

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan  
 laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai  
 berikut :

A reconciliation between income before tax per statement of  
 income and taxable income is as follows :

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi	11.356.670.618	12.891.646.017	Income Before Tax per Statements of Income
Perbedaan Temporer :			Temporary Difference :
Pemulihan Penyisihan Kerugian Piutang Tak Tertagih	-	(40.000.000)	Adjustment Provision for Doubtful Account
Penyusutan Aset Tetap	37.500.619	515.196.077	Depreciation
Imbalan Pasca Kerja	213.536.248	161.175.654	Post-Employment Benefits
<b>Jumlah</b>	<b>251.036.867</b>	<b>636.371.731</b>	<b>Total</b>
Perbedaan yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Nondeductible Expenses (Nontaxable Income) :
Sumbangan dan Jamuan	163.737.423	28.650.400	Donations and Entertainment
Penyusutan Kendaraan	26.225.000	26.225.000	Vehicle Depreciation
Beban dan Denda Pajak	-	15.444.550	Tax and Penalties' Expense
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Final	(240.509.397)	(546.273.624)	Interest Income Subjected to Final Tax
Lain-lain	62.893.893	28.587.104	Others
<b>Jumlah</b>	<b>12.346.919</b>	<b>(447.366.570)</b>	<b>Total</b>
<b>Laba Kena Pajak</b>	<b>11.620.054.404</b>	<b>13.080.651.178</b>	<b>Taxable Income</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**17. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**17. Income Tax (Continued)**

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut :

The details of current tax expense and payable are as follows :

	2010 Rp	2009 Rp	
Tarif Pajak yang Berlaku :			Tax Expense at Effective Tax Rate :
28% x Rp 13.080.651.000 tahun 2009	-	3.662.582.280	28% x Rp 13,080,651,000 in 2009
25% x Rp 11.620.054.000 tahun 2010	2.905.013.500	-	25% x Rp 11,620,054,000 in 2010
<b>Jumlah</b>	<b>2.905.013.500</b>	<b>3.662.582.280</b>	<b>Total</b>
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka Pajak Penghasilan			Less Prepaid Income Tax Income Tax
Pasal 22	-	(17.719.089)	Article 22
Pasal 25	(2.893.691.925)	(3.637.868.790)	Article 25
<b>Jumlah</b>	<b>(2.893.691.925)</b>	<b>(3.655.587.879)</b>	<b>Total</b>
Hutang Pajak Kini (Catatan 9)	<b>11.321.575</b>	<b>6.994.401</b>	Current Tax Payable (Note 9)

Laba kena pajak dan hutang pajak kini Perusahaan tahun 2009 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and tax payable of the Company for 2009 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deffered Tax

	Dikreditkan (Dibebankan)ke			Dikreditkan (Dibebankan)ke			
	laporan laba rugi / Credited (Charged)	Efek Perubahan Tarif Pajak / Effect of Change in Tax Rates	31 Desember 2010/ December 31, 2010	laporan laba rugi / Credited (Charged)	Koreksi DPP / Correction Changes of Tax basis	31 Desember 2010 / December 31, 2010	
Aset Pajak Tangguhan :	1 Januari 2009 / January 1, 2009	to income for the year	31 Desember 2010/ December 31, 2010	to income for the year	to income for the year	31 Desember 2010 / December 31, 2010	Deferred Tax Assets
Penyusutan Aset Tetap	800.005.469	144.254.902	928.804.489	9.375.155	-	938.179.644	Depreciation of Property, Plant and Equipment
Imbalan Pasca Kerja	322.107.470	45.129.183	362.401.383	53.384.062	-	415.785.445	Post-Employment Benefits
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	121.014.863	-	121.014.863	-	(121.014.863)	-	Provision for Decline in Value Inventory
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	56.423.825	(11.200.000)	46.423.825	-	-	46.423.825	Provision for Doubtful Accounts
<b>Jumlah</b>	<b>1.299.551.627</b>	<b>178.184.085</b>	<b>1.458.644.560</b>	<b>62.759.217</b>	<b>(121.014.863)</b>	<b>1.400.388.914</b>	<b>Total</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**17. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**17. Income Tax (Continued)**

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU Pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan.

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Deffered Tax (Continued)

Based on Law No. 36/2008, the amendment of Tax Law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at a flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities have been adjusted to the enacted tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled.

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows :

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan	11.356.670.618	12.891.646.017	<i>Income Before Tax per Statements of Income</i>
Tarif Pajak yang Berlaku :			<i>Tax Expense at Effective Tax Rate :</i>
28% x Rp 12.891.646.017 tahun 2009	-	3.609.660.885	<i>28% x Rp 12,891,646,017 in 2009</i>
25% x Rp 11.356.670.618 tahun 2010	2.839.167.655	-	<i>25% x Rp 11,356,670,618 in 2010</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2.839.167.655</b>	<b>3.609.660.885</b>	<b>Total</b>
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			<i>Tax Effect of Nontaxable Income (Nondeductible Expense) :</i>
Sumbangan dan Jamuan	40.934.356	8.022.129	<i>Donation and Entertainment</i>
Penyusutan Kendaraan	6.556.250	7.343.000	<i>Vehicle Depreciation</i>
Beban/Denda Pajak	-	4.324.474	<i>Tax Expense/Penalties</i>
Penghasilan Bunga yang telah Dikenakan Pajak Final	(60.127.349)	(152.956.615)	<i>Interest Income which has been Subjected to Final Tax</i>
Lain-lain	15.723.372	8.004.322	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.086.629</b>	<b>(125.262.690)</b>	<b>Total</b>
Penyesuaian atas Perubahan Tarif Pajak	-	19.091.152	<i>Adjustment Due to Change in Tax Rates</i>
Penyesuaian	121.014.863	-	<i>Adjustment</i>
<b>Jumlah Beban Pajak</b>	<b>2.963.269.146</b>	<b>3.503.489.347</b>	<b>Total Tax Expense</b>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**18. Laba per Saham**

Laba per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	<u>8.393.401.472</u>	<u>9.388.156.670</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	<u>180.000.000</u>	<u>180.000.000</u>
<u>Laba per Saham dasar (Rupiah)</u>	<u>46,63</u>	<u>52,16</u>

Laba per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

**18. Earning Per Share**

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data :

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Laba untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	<u>8.393.401.472</u>	<u>9.388.156.670</u>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar	<u>180.000.000</u>	<u>180.000.000</u>
<u>Laba per Saham dasar (Rupiah)</u>	<u>46,63</u>	<u>52,16</u>

Total Weighted Average Number of Ordinary Shares for Computation of Basic Earnings per Share

Basic Earnings per Share (Rp)

Diluted Earnings per Share

The Company did not compute for diluted earnings per share since the Company does not have any transactions with potential dilutive effect.

**19. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 33 karyawan di tahun 2010 dan 35 Karyawan di tahun 2009.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Beban Jasa Kini	145.338.490	109.100.899
Beban Bunga	95.856.727	81.018.909
Keuntungan aktuarial yang diakui	(10.241.119)	(28.944.154)
<b>Jumlah</b>	<b><u>230.954.098</u></b>	<b><u>161.175.654</u></b>

**19. Post- Employment Benefits Obligation**

The Company provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefit is 33 in 2010 and 35 in 2009.

Amounts recognized in income in respect of these post-employment benefits are as follows :

Current Service Cost  
 Interest Cost  
 Net Actuarial Gain Recognized  
**Total**

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**19. Kewajiban Imbalan Pasca Kerja**  
**(Lanjutan)**

**19. Post- Employment Benefits**  
**Obligation (Continued)**

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut :

*The amounts included in the balance sheet arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows :*

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Nilai Kini Kewajiban yang tidak Didanai	1.733.451.490	1.198.209.081	<i>Present Value of Unfunded Obligations</i>
Keuntungan Aktuarial yang Belum diakui	(70.309.709)	251.396.452	<i>Unrecognized Actuarial Gain</i>
<b>Kewajiban Bersih</b>	<b>1.663.141.781</b>	<b>1.449.605.533</b>	<b><i>Net Liability</i></b>

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut :

*Movements in the employee benefits obligation recognized in the balance sheet are as follows :*

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Kewajiban pada Awal Tahun	1.449.605.533	1.288.429.879	<i>Beginning Balance</i>
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan (Catatan 15)	230.954.098	161.175.654	<i>Provision During the Year (Note 15)</i>
Pembayaran Manfaat	(17.417.850)	-	<i>Benefit Payment</i>
<b>Kewajiban pada Akhir tahun</b>	<b>1.663.141.781</b>	<b>1.449.605.533</b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Perhitungan imbalan pasca kerja tahun 2010 dan 2009 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi Utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut :

*The cost provided for post-employment benefits for year 2010 and 2009 was calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions :*

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	<i>Normal Pension Age</i>
Tingkat Diskonto per Tahun	10% p.a	10% p.a	<i>Discount Rate per Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a	<i>Salary Increment Rate per Annum</i>
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	<i>Mortality Table</i>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**20. Sifat dan Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Sifat Hubungan Istimewa :

- a. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk dan PT Jaya Pari Steel Tbk merupakan perusahaan yang sebagian pengurusnya sama dengan pengurus Perusahaan.
- b. PT Surya Steel merupakan perusahaan yang beberapa pemegang sahamnya adalah Direksi Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa :

- a. 0,02% dan 0,01% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dari seluruh penjualan perusahaan merupakan penjualan ke pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 14), dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal neraca, tidak terdapat piutang atas penjualan tersebut dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Rincian penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	<u>23.721.370</u>	<u>20.094.530</u>

- b. 99,69% dan 100% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2010 dan 2009 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 15).

Pada tanggal neraca, hutang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang usaha (Catatan 9), yang meliputi 73,52% dan 30,25% dari jumlah kewajiban masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**20. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

Nature of Relationship :

- a. PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk and PT Jaya Pari Steel Tbk are Company that has partly the same management with the Company's management.
- b. PT Surya Steel is a Company in which some of its stockholders are the Company's Directors.

Transactions with Related Parties :

- a. 0.02% in 2010 and 0.01% in 2009 of the total sales were made to related parties (Note 14) which management believes were made at normal terms and conditions at those done with third parties. At balance sheet dates, there is no receivables from these sale as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

The details of sales to related parties are as follows :

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	<u>23.721.370</u>	<u>20.094.530</u>

- b. 99.69% in 2010 dan 100% in 2009 of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Note 15).

At balance sheet dates, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable (Note 9), which constituted 73.52% and 30.25% of the total liabilities as of December 31, 2010 and 2009, respectively.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**20. Sifat dan Transaksi dengan Pihak yang  
Mempunyai Hubungan Istimewa  
(Lanjutan)**

- c. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan biaya perolehan Rp 27.933.449.116 (Catatan 7).
- d. Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk pembelian 9.338.500 saham atau 0,1% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan Nilai perolehan Rp 1.320.267.935 (Catatan 4).
- e. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima uang titipan pembelian impor dari PT Surya Steel, pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pada tanggal neraca, hutang atas transaksi tersebut dicatat sebagai bagian dari hutang lain-lain, yang meliputi 0,73% dari jumlah kewajiban masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010

**20. Nature of Relationship and  
Transactions with Related Parties  
(Continued)**

- c. *The Company has been investing long-term investment in the form of 180,000,000 shares or 2.20% of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk with the acquisition cost amounted to Rp 27,933,449,116 (Note 7).*
- d. *In 2010, Company has been investing short-term investment in the form of 9,338,500 shares or 0.1% of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk with the acquisition cost amounted to Rp 1,320,267,935 (Note 4).*
- e. *In 2010, the company received money deposit purchases from PT Surya Steel for imports, a related party. At balance sheet date their liabilities from those transactions are recorded as part of other payables, which includes 0,73% of total liabilities respectively on 31 December 2010.*

**21. Informasi Segmen**

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (Satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki katakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segmen Geografis

Perusahaan beroperasi di Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

**21. Segment Information**

Business Segments

*For management purpose, the Company produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one business segment.*

Geographical Segment

*The Company's operations is located in Gresik, East Java, Indonesia.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**21. Informasi Segmen (Lanjutan)**

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan berdasarkan pasar geografis.

<u>Pasar Geografis</u>	<u>2010</u> <u>Rp</u>	<u>2009</u> <u>Rp</u>
Dalam Negeri :		
Jawa Timur	89.737.086.920	83.343.878.060
DKI Jakarta	25.093.446.550	22.215.177.940
Banten	5.740.498.290	13.201.375.880
Kalimantan Timur	2.251.945.110	2.407.601.510
Sulawesi Selatan	2.062.920.040	1.590.833.040
Jawa Barat	1.091.137.390	6.158.150.330
Kepulauan Riau	510.161.210	56.559.070
Sulawesi Utara	397.752.940	2.123.976.800
Kalimantan Tengah	305.748.710	222.364.600
Nusa Tenggara	268.661.780	-
Sulawesi Tengah	252.642.320	147.200.510
Bali	89.870.000	232.497.220
Maluku	74.509.160	282.235.870
Papua Barat	42.129.110	845.901.760
Sulawesi Tenggara	-	102.508.830
Papua	-	94.815.050
Kalimantan Selatan	-	58.173.630
Jawa Tengah	-	27.394.520
<b>Jumlah</b>	<b>127.918.509.530</b>	<b>133.110.644.620</b>

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap, seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu di Gresik, Indonesia.

**21. Segment Information (Continued)**

The following table shows the distribution of the Company's sales by geographical market.

<u>Geographical Market</u>
Domestic :
Jawa Timur
DKI Jakarta
Banten
Kalimantan Timur
Sulawesi Selatan
Jawa Barat
Kepulauan Riau
Sulawesi Utara
Kalimantan Tengah
Nusa Tenggara
Sulawesi Tengah
Bali
Maluku
Papua Barat
Sulawesi Tenggara
Papua
Kalimantan Selatan
Jawa Tengah
<b>Total</b>

The carrying amount of segment assets and additions to property, plant and equipment are all in one geographical area which is in Gresik, Indonesia.

**22. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing**

Saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

		<u>2010</u>	
		<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah Rp</u>
<b>Aset</b>			
Kas dan Setara Kas	USD	3.228.182,81	29.024.591.645
Investasi Sementara	USD	23.921,40	215.077.307
Jumlah Aset		<u>3.252.104,21</u>	<u>29.239.668.952</u>
<b>Kewajiban</b>			
Hutang Lain-lain	Euro	4.949,80	59.179.116
	USD	6.977,90	62.738.299
<b>Aset Bersih</b>			<u>29.361.586.366</u>

**22. Monetary Assets Denominated in Foreign Currency**

Assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

	<u>2009</u>	
	<u>Mata Uang Asing / Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen Rupiah / Equivalent Rupiah Rp</u>
<b>Assets</b>		
Cash and Cash Equivalent	1.008.926,62	9.483.910.228
Temporary Investment	-	-
<b>Total Assets</b>	<u>1.008.927</u>	<u>9.483.910.228</u>
<b>Liabilities</b>		
Other Account Payable	-	-
<b>Net - Assets</b>		<u>9.483.910.228</u>

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
 December 31, 2010 and 2009

**22. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing**  
**(Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 9 Maret 2011 adalah sebagai berikut :

<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currencies</u>	<u>9 Maret 2011 / March 9, 2011</u>	<u>31 Desember 2010 / December 31, 2010</u>	<u>31 Desember 2009 / 31-Dec-09</u>
USD	8.784	8.991,00	9.400
EUR	12.203,25	11.955,86	13.509,73

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, Perusahaan mencatat (kerugian) dan keuntungan kurs mata uang asing bersih sebesar (Rp 651.198.662) Tahun 2010 dan (Rp 4.657.028.762) tahun 2009.

**22. Monetary Assets Denominated**  
**in Foreign Currency (Continued)**

The conversion rates used by the Company on December 31, 2010 and 2009 and the prevailing rate on March 9, 2011 were as follow :

In relation with the fluctuation of foreign exchange rates to Rupiah, the Company has recorded net (loss) gain on foreign exchange amounting to (Rp 651,198,662) in 2010 and (Rp 4,657,028,762) in 2009.

**23. Pernyataan Standar Akuntansi**  
**Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi**  
**Dan Interpretasi Standar Akuntansi**  
**Keuangan (ISAK)**

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan beberapa standar Akuntansi Keuangan yang direvisi yang mungkin berdampak pada Laporan Keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut :

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 :

- PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
- PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim.
- PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
- PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi
- PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

**23. New and Revised Statements of**  
**Financial Accounting Standards (SFAS)**  
**And Interpretation of SFAS (IFAS)**

Standard Board of the Financial Accounting of Institute of Indonesia Accountant has issued several standard which will probably be impacted on the Company Financial Statement are as follow :

Effective for periods beginning on or after January 1, 2011 :

- SFAS 1 (Revised 2009), Presentation of Financial Statements
- SFAS 2 (Revised 2009), Statement of Cash Flows
- SFAS 3 (Revised 2010), Interim Financial Reporting
- SFAS 4 (Revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
- SFAS 5 (Revised 2009), Operating Segments
- SFAS 7 (Revised 2010), Related Party Disclosures
- SFAS 8 (Revised 2010), Events after the Reporting Period

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**23. Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi  
Dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah  
1 Januari 2011 (lanjutan) :

- PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
  
- PSAK 19 (Revisi 2010) Aset Tak Berwujud
- PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
- PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
- PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
- PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
- PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
  
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
- ISAK 14, Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai.

**23. New and Revised Statements of  
Financial Accounting Standards (SFAS)  
And Interpretation of SFAS (IFAS)  
(Continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2011  
(continued) :

- SFAS 12 (Revised 2009), Interests in Joint Ventures
- SFAS 15 (Revised 2009), Investments in Associates
  
- SFAS 19 (Revised 2010), Intangible Assets
- SFAS 22 (Revised 2010), Business Combinations
- SFAS 23 (Revised 2010), Revenue
- SFAS 25 (Revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- SFAS 48 (Revised 2009), Impairment of assets
- SFAS 57 (Revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- SFAS 58 (Revised 2009), Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations
- IFAS 7 (Revised 2009), Consolidation - Special Purpose Entities
- IFAS 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- IFAS 11, Distributions of Non-Cash Assets to Owners
  
- IFAS 12, Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers
- IFAS 14, Intangible Assets - Web Site Cost
- IFAS 17, Interim Financial Reporting and Impairment

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**23. Pernyataan Standar Akuntansi  
Keuangan (PSAK) Baru dan Revisi  
Dan Interpretasi Standar Akuntansi  
Keuangan (ISAK) (Lanjutan)**

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah  
1 Januari 2012 :

- PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
- PSAK 18 (Revisi 2010), Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK 24 (Revisi 2010), Imbalan Kerja
- PSAK 34 (Revisi 2010), Kontrak Konstruksi
- PSAK 46 (Revisi 2010), Pajak Penghasilan
- PSAK 50 (Revisi 2010), Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 53 (Revisi 2010), Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 60, Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 61, Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri
- ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya
- ISAK 18, Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK 20, Pajak Penghasilan - Perubahan dalam status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya

Perusahaan tidak menerapkan lebih awal PSAK revisi ini. Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

**23. New and Revised Statements of  
Financial Accounting Standards (SFAS)  
And Interpretation of SFAS (IFAS)  
(Continued)**

Effective for periods beginning on or after January 1, 2012 :

- SFAS 10, (Revised 2010), The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates
- SFAS 18 (Revised 2010), Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- SFAS 24 (Revised 2010), Employee Benefits
- SFAS 34 (revised 2010), Contract Contracts
- SFAS 46 (Revised 2010), Income Taxes
- SFAS 50 (Revised 2010), Financial Instruments: Presentation
- SFAS 53 (Revised 2010), Share-based Payments
- SFAS 60, Financial Instruments: Disclosure
- SFAS 61, Accounting Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- IFAS 13, Hedges of Net Investments in Foreign Operations
- IFAS 15, The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their interaction
- IFAS 18, Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities
- IFAS 20, Income Taxes - Change in Tax Status of an Entity or its Shareholders

The Company has not implement earlier these revised SFAS. The Company is evaluation the impact of the revised SFAS and has not yet decided the impact over the financial statement.

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**24. Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

• **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan. Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

• **Risiko Nilai Tukar Mata Uang**

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman

• **Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

**24. Financial Risks Management**

*The main financial risks faced by the Company are credit risk, foreign exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk and price risk. Attention of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in Indonesian and international markets.*

• **Credit Risk**

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.*

- *The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.*

• **Foreign Exchange Rate Risk**

*Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.*

• **Interest Rate Risk**

*Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company don't have interest rate risk since they don't have loans.*

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
31 Desember 2010 dan 2009

**PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2010 and 2009

**24. Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

• **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan

• **Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar. Perusahaan memiliki risiko harga terutama karena investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

**24. Financial Risks Management (Continued)**

• **Liquidity Risk**

*Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.*

*The Company manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.*

• **Price Risk**

*Price risk is a risk that fluctuate value of financial instrument as a result of changes in market price. The Company possess to price risk because primarily they own an investment classified in to available-for-sale financial assets.*

*The Company manage this price risk by regularly evaluate financial performance and market price of their investment and continuously monitor global market developments.*

**25. Peristiwa Penting Setelah Tanggal Neraca**

Pada tanggal 24 Januari 2011, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk pembelian 661.500 saham milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan biaya perolehan Rp 96.219.640.

**26. Persetujuan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 9 Maret 2011

**25. Subsequent Events**

*In January 24, 2011, Company has been investing short-term investment in the form of 661,500 shares of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk with the acquisition cost amounted to Rp 96,219,640.*

**26. Approval of the Financial Statements**

*The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 9, 2011.*

\* \* \* \* \*



**PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km.28  
Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177  
Telp : (031) 750 7303, 750 7791  
Email : secretary@bjm.co.id